

ANNUAL  
REPORT

*LAPORAN*  
*Tahunan* 2008



PT BANK PEMBANGUNAN  
DAERAH BALI





# LAPORAN TAHUNAN

*Annual Report*

# 2008



**PT Bank BPD Bali**  
*Bersama Anda Membangun Bali*

# DAFTAR ISI

## CONTENT

07	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	55	Program Kemasyarakatan / Sosial <i>Social Program</i>
09	Sambutan Komisaris Utama <i>Massage From The President of Commissioner</i>	56	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>
13	Sambutan Direktur Utama <i>Massage From The President Director</i>	63	Hasil Usaha <i>Income Statement</i>
16	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	67	Lembaga Perkreditan Rakyat <i>(LPD) Village Credit Institute</i>
17	Lintasan Sejarah <i>History Flashback</i>	69	Prospek <i>Prospect</i>
20	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	72	Penutup <i>Closure</i>
21	Organisasi dan Manajemen <i>Organization and Management</i>	73	Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditor's Report</i>
22	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profiles</i>	106	Jaringan Kantor <i>Office Networking</i>
24	Profil Direksi <i>Board of Director Profiles</i>		
26	Kepala Divisi <i>Head of Division</i>		
27	Kepala Cabang <i>Branch Manager</i>		
28	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Summary</i>		
29	Rasio Keuangan dan Rincian Kepemilikan Saham <i>Financial Ratios and The Shareholders</i>		
30	Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Report</i>		
44	Kebijakan dan Strategi Manajemen <i>Management Strategies and Policies</i>		
47	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>		
52	Jaringan Kantor, Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia PT Bank BPD Bali <i>Office Networking, Information Technology and Human Resources of PT Bank BPD Bali</i>		



**PT Bank BPD Bali**

*Bersama Anda Membangun Bali*





PT Bank BPD Bali

*Bersama Anda Membangun Bali*



# VISI DAN MISI

## VISION AND MISSION

### VISI

“Menjadikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank yang sehat dan badan usaha yang tangguh dan terpercaya dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan Stakeholder”

### VISION

“To make PT Bank Pembangunan Daerah Bali as a healthy bank, a tough and credible company in this global competition, also able to comply the stake holder's expectation”

### MISI

1. Meningkatkan kompetensi individu dan organisasi
2. Meningkatkan total kualitas sistem organisasi.
3. Meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.
4. Meningkatkan daya saing melalui inovasi dan peningkatan efisiensi untuk dapat menyediakan jasa pelayanan yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
5. Menyekretarisai program bisnis kemitraan secara horizontal dan vertikal baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kontribusi bank kepada Daerah baik Provinsi dan Kabupaten/Kota.
7. Meningkatkan peran bank dalam kepeduliannya terhadap lingkungan terutama untuk kepentingan sosial budaya dan religius.

### MISSION

1. To improve individual and organizational competence.
2. To improve total quality of organizational system.
3. To improve organizational performance based on financial, customer, internal business process, education and growth perspective.
4. To improve the competitiveness through innovation and efficiency in order to provide service with good quality and competitive price.
5. To improve partnership business program horizontally and vertically, either in local, regional, national or international.
6. To improve bank's contribution to the region, both in province and regency/municipality.
7. To improve bank's role in the caring of environment especially for social cultural and religious matters.





**I WAYAN TANTRA**  
**KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONERS**

PT Bank BPD Bali



## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Om Swastiastu

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat anugerahNya telah dapat melewati tahun 2008 dengan selamat.

PT Bank BPD Bali merupakan lembaga bisnis yang bergerak pada industri Perbankan dan penuh risiko dan persaingan (*banking is a business of risk*).

Untuk mengantisipasi persaingan industri perbankan yang semakin ketat dituntut kemampuan pengelolaan risiko dari masing-masing lini usaha perbankan secara professional dan prinsip prudential banking dalam pengelolaan bank harus tetap menjadi perhatian kita bersama.

Sebagai dampak dari krisis keuangan global yang melanda perekonomian dunia serta situasi politik di dalam negeri menjelang Pemilu, merupakan tantangan yang cukup berat bagi dunia perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang sehat, kuat dan dipercaya oleh segenap lapisan masyarakat.

Agar dapat mengatasi segala persoalan yang muncul akibat semakin kempetitifnya persaingan dunia perbankan, diperlukan peran SDM dari level bawah sampai level pengurus bank yang mempunyai integritas yang tinggi, memiliki kompetensi dan skill yang handal dan professional, mampu menciptakan team work yang solid, mampu memadukan performance individual dengan performance organisasi dengan tetap memelihara sistem dan prosedur yang telah dimiliki untuk meningkatkan kinerja keuangan secara kuantitatif dan kualitatif, sehingga tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Om Swastiastu

Our gratitude and worship devoted to Ida Sang Hyang Widhi Wasa, the Almighty God, because of His blessings we have been able to pass the year of 2008 safely.

PT Bank BPD Bali is a business institution operating in Banking industry which is full of risks and competitions (*banking is a business of risk*).

To anticipate the tight competition of banking industry, the ability to professionally manage the risks from each banking business and the principle of prudential banking.

As the impact of global financial crisis occurred in the world's economy and the domestic political situation close to the election, became serious challenges to the banking world in performing its function as a healthy, strong and trusted intermediation institution.

In order to handle every problems because of the very competitive banking world, human resources' role from the lowest level to the executives level which have high integrity, competence, reliable skill and professionalism, able to create a solid team work, to unite the individual performance and organizational performance by keeping the system and procedure maintained to improve the financial performance quantitatively and qualitatively, so the purpose or target decreed would be achieved.



Sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan fungsi intermediasi yang dipercaya masyarakat, sudah merupakan kewajiban bagi PT Bank BPD Bali bersama seluruh jajarannya selalu berupaya untuk menjaga kualitas serta meningkatkan kinerjanya secara lebih optimal melalui berbagai cara, dengan berusaha memanfaatkan peluang atau kesempatan yang ada terutama yang berkaitan dengan perkembangan produk-produk perbankan yang bersifat *universal* untuk meraih *fee base income* yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Disamping itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana PT Bank BPD Bali kedepan bisa lebih meningkatkan perannya sebagai agen pembangunan di daerah, dengan berusaha untuk meningkatkan perekonomian di daerah melalui peningkatan penyaluran kredit ke sektor UMKM sesuai harapan Pemerintah Daerah dan Regulator.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Bank Indonesia No.8/4/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, yang telah dirubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/14/2006, mengharuskan Bank untuk lebih profesional dalam mengelola perusahaan, agar sesuai dengan tata kelola perusahaan yang sehat dengan selalu berpedoman pada peraturan serta Undang-Undang yang berlaku.

Untuk itu sangat diperlukan peran secara aktif semua pihak, menerapkan budaya kerja menuju kultur kooperatif, adalah merupakan tugas mulia pengurus Bank kedepan, termasuk memastikan bahwa pengelolaan dan pengendalian serta

As a credible financial institution, it is an obligation of PT Bank BPD Bali to maintain the performance and quality by taking every chances and opportunities, especially those related to the international banking products development to achieve fee base income.

It is also important for PT Bank BPD Bali to be able to improve its role as regional development agent, by trying to develop regional economy through the increasing of loans outstanding to UMKM sector according to the expectation of Regional Government and Regulator.

With the implementation of Regulation Number 40, in 2007 about Corporation, and Bank of Indonesia's Regulations No.8/4/2006 about Good Corporate Governance Performance for Commercial Bank, which changed by Bank of Indonesia's Regulations No.8/14/2006, requires bank to be more professional in managing the company in accordance to the healthy company's management by having the rules and regulations as a guidance.

An active role in every direction is very essential, applying the work ethics into corporative culture is a noble task of the bank's executives in the future, including to ascertain that the managing, controlling and



pengawasan kinerja perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik dan patut sesuai dengan aturan yang berlaku demi menjaga kualitas kinerja Perusahaan yang lebih baik

Agar PT Bank BPD Bali yang merupakan Bank Pemerintah Daerah Bali mampu mewujudkan Visi dan Misinya," Menjadikan PT Bank BPD Bali sebagai Bank yang sehat dan Badan Usaha yang tangguh, terpercaya dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan stakeholder " maka, Pengembangan SDM serta Informasi Teknologi yang memadai hendaknya menjadi perhatian utama pengurus Bank.

SDM yang handal adalah SDM yang penuh inovatif, memiliki sikap mandiri, siap bekerja keras, berani menghadapi risiko, serta memiliki komitmen yang tinggi dalam memenuhi apa yang telah direncanakan perusahaan.

Om Shanti Shanti Shanti Om

supervising of the company's performance have properly been done according to the rules to maintain a better Company performance quality.

To make PT Bank BPD Bali be able to achieve its vision and mission, "To make PT Bank Pembangunan Daerah Bali as a healthy bank, a tough and trustworthy corporation in this global competition, also able to comply the stake holder's expectation", the human resources development and the proper Information Technology should be the bank's executives first priority.

Reliable human resources are the innovative ones, have independent attitude, ready to work hard to face risk, and have high commitment in fulfilling what's had been planned in the company.

Om Shanti Shanti Shanti Om



I Wayan Tantra  
Komisaris Utama / President Commissioner



**IDA BAGUS PUTU GEDE, BSC, SH, MBA, MM.**

**DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR**



## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Om Swastiastu,

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita telah berhasil melewati tahun 2008 dengan selamat dan mampu mencapai kinerja yang menggembirakan walaupun pada kondisi perekonomian yang belum stabil serta adanya dampak / pengaruh dari krisis ekonomi dunia( *Global Financial Crisis* ). Pada tahun 2008 total aset PT Bank BPD Bali mencapai Rp. 6.005.325 Juta dengan dana masyarakat yang berhasil dihimpun Rp. 5.029.467 Juta, Kredit yang diberikan Rp. 4.547.329 Juta, dan laba diperoleh setelah pajak sebesar Rp. 172.602 Juta.

Sesuai dengan visi dan misi PT Bank BPD Bali, serta sebagai wujud kepedulian terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ( UMKM ) pada tahun 2008 PT Bank BPD Bali telah menyalurkan kredit ke sektor ini sebesar Rp.2.183.048 Juta atau 48,0% dari total kredit yang diberikan dengan konsentrasi terbesar pada sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar Rp. 571.268 Juta, yaitu 26,17% dari total UMKM.

Untuk mengantisipasi persaingan perbankan kedepan yang semakin ketat disamping memperhatikan perkembangan ekonomi dunia serta krisis yang terjadi, maka profesionalisme sumber daya manusia serta kualitas pelayanan perlu ditingkatkan, untuk itu program pendidikan dan pelatihan secara reguler baik yang dilakukan oleh intern maupun ekstern termasuk dengan memberikan pendidikan kejenjang Strata Dua (S2) terus ditingkatkan. Sedangkan untuk meningkatkan

Om Swastiastu,

Our gratitude and worship devoted to Ida Sang Hyang Widhi Wasa, the Almighty God, because of His blessing that we have been able to pass the year of 2008 safely and able to achieve the satisfying performance, although we were in unstable economy condition and there was impact from global financial crisis. In 2008, total assets of PT Bank BPD Bali reached IDR 6.005.325 million with the receivable public fund of IDR 5.029.467 million, the loans outstanding was IDR 4.547.329 million, and receivable profit after tax of IDR 172.602 million.

In accordance to the vision and mission of PT Bank BPD Bali and as the form of its concern for the micro, small and medium business (UMKM), in 2008 PT Bank BPD Bali granted loans to this sector in the amount of IDR 2.183.048 million or 48,0% of total loans granted with the largest concentration in the sector of commerce, restaurant and hotel in the amount of IDR 571.268 million that was 26,17% of total UMKM.

To anticipate the future banking competition that is tightens time to time, besides giving attention to the world economy's development and the crisis occurred, improving the human resources professionalism and the service quality is essential, therefore regular training and education program either conducted internally or externally including giving chances to get Master Degree's educational program should always be improved. Meanwhile, for



layanan dilakukan dengan menambah jaringan kantor berupa penambahan unit pelayanan, ditunjang dengan penambahan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) serta meningkatkan peran teknologi yang dimiliki oleh PT Bank BPD Bali.

Guna meningkatkan prinsip kehati-hatian (*prudential*), bank telah menerapkan Manajemen Risiko untuk delapan jenis risiko dan menurut hasil penilaian Bank Indonesia Denpasar yang didasarkan pada pengawasan berbasis risiko, peringkat risiko komposit (keseluruhan) PT Bank BPD Bali adalah tergolong "SEDANG" (*moderate*), terdiri dari risiko inheren yang tergolong rendah dan sistem pengendalian risiko tergolong memadai (*acceptable*). Meskipun risiko inheren bank secara keseluruhan tergolong rendah (*low*), tetapi masih memiliki eksposur risiko yang tergolong sedang (*moderate*) terutama pada aktivitas fungsional teknologi sistem informasi & sistem informasi manajemen dan aktivitas pengelolaan sumber daya manusia.

PT Bank BPD Bali disamping melaksanakan fungsi intermediasi, memberikan jasa-jasa Bank lainnya juga diberikan tugas sebagai pembina LPD yang merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak di Desa Adat yang ada di Bali.

Pada tahun 2007 jumlah LPD sebanyak 1.351 dengan total aset sebesar Rp. 2.618.327 Juta, maka pada tahun 2008 jumlah LPD bertambah menjadi 1.356 LPD dengan total asset sebesar Rp.3.396.902 Juta

Pada kesempatan yang berbahagia ini izinkanlah kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada,

the improvement of service will be performed by adding office network in the form of addition of service unit, supported by the addition of Automated Teller Machine (ATM) and the improvement of technology role of PT Bank BPD Bali.

To improve the prudential principle, bank has applied Risk Management to the eight kind of risks according to the assessment of Bank of Indonesia Denpasar which based on the risk basis supervision, PT Bank BPD Bali's level of composite risk is considered "MODERATE", consist of inherent risk which considered low and risk controlling system considered acceptable. Although the bank's inherent risk is generally considered low, but still has exposure risk which considered moderate, especially in information system technology's functional activity, management information system and human resources management activity.

Besides performing the intermediation function and provides other bank services, PT Bank BPD Bali also given a duty as the builder of LPD which is a financial institution operating in custom villages in Bali.

In 2007 the number of LPD are 1.351 with the total assets of IDR 2.618.327 million, and in 2008 the number of LPD increased into 1.356 with the total assets of IDR 3.396.902 million.

At this joyful opportunity please allow us to say thank you and give the highest appreciation to the



Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Bank Indonesia Denpasar atas bimbingan, dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Rasa terima kasih yang setulus-tulusnya juga kami sampaikan kepada stakeholders dan seluruh jajaran PT Bank BPD Bali ( Anggota Direksi, Staff dan Karyawan / Karyawati ), atas pengabdian dan dedikasinya. Disamping itu tidak lupa kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada hal-hal yang masih kurang berkenan terhadap layanan yang kami berikan. Mudah-mudahan pada tahun-tahun mendatang menjadi lebih baik.

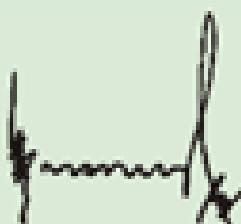
Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing dan mengarahkan kita didalam menyongsong tahun 2009 yang penuh dengan tantangan.

Om Shanti Shanti Shanti Om

Board of Commissioner and Bank of Indonesia Denpasar for the assistance, support and trust given so far. A sincere gratitude we would also like to express to the stake holders and every parts of PT Bank BPD Bali ( Managing Directors and Staffs ) for the devotion and dedication. And also we would like to apologize if there were things inappropriate in the service we've given. We do hope the upcoming years will be even better.

Hopefully Ida Sang Hyang Widhi Wasa/The one and only God will always guide and direct us in welcoming the full of challenge year of 2009.

Om Shanti Shanti Shanti Om



**Ida Bagus Putu Gede, BSc, SH, MBA, MM**  
Direktur Utama / President Director



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan :  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Nama Panggilan : PT Bank BPD Bali  
Didirikan : 5 Juni 1962  
Bidang Usaha : Bank Umum Devisa

Bentuk Hukum :

Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 12 Mei 2004 Tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Notaris di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan Surat Keputusan Nomor : C-12858 HT.01.01. TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 25 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat oleh I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar.

Kantor Pusat :

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar Bali  
Phone : (0361) 223301-5 ext.  
Fax. : (0361) 229439, 235806, 237691,  
264547, 264630  
Website : [www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id)

Modal Dasar: Rp. 1.000.000.000.000,-  
Modal Disetor: Rp. 411.195.000.000,-

Pemilik :

1. Pemerintah Provinsi Bali
2. Pemerintah Kota / Kabupaten se-Provinsi Bali

Unit Kerja :

- 1 Kantor Pusat
- 1 Kantor Cabang Utama
- 10 Kantor Cabang
- 24 Kantor Cabang Pembantu
- 14 Kantor Kas
- 3 Unit Pelayanan
- 46 Unit ATM

Company Name  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Popular Name : PT Bank BPD Bali  
Establishment : June 5, 1962  
Business Operation : Public Foreign Exchange Bank

Legal Form

Limited Liability Company (PT) based on the establishment certificate Number 7 on the date of 12 May 2004 about PT Bank Pembangunan Daerah Bali which was made in front of Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Public Notary in Denpasar and has been legalized by The Republic of Indonesia Minister of Justice and Human Rights by the decree Number: C-12858 HT.01.01. TH.2004 on the date of 21 May 2004 and has got several changes and the last change based on the certificated No. 25 on the date of 8 August 2008, which was made by I Made Widiada, SH, Public Notary in Denpasar.

Head Office

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar Bali  
Phone : (0361) 223301-5 ext.  
Fax : (0361) 229439, 235806, 237691,  
264547, 264630  
Website : [www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id)

Authorized Capital : Rp. 1.000.000.000.000,-  
Deposited Capital : Rp. 411.195.000.000,-

Owner

1. Bali Province Government
2. The governments of Municipality / All Regencies in Bali

Work Unit

- 1 Head Office
- 1 Main Branch Office
- 10 Branch Offices
- 24 Sub Branch Offices
- 14 Cash Offices
- 3 Service Units
- 46 ATM Units



## LINTASAN SEJARAH HISTORY FLASHBACK



Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank) didirikan tanggal 5 Juni 1962 dengan Akta Notaris Ida Bagus Ketut Rurus No. 131 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Bali. Dengan keluarnya Undang - undang No. 13 Tahun 1962 tentang Pokok Bank Pembangunan Daerah, maka akta notaris tersebut dibatalkan dan selanjutnya Bank didirikan dengan Peraturan Daerah No. 6 / DPRD.GR / 1965 tanggal 9 Pebruari 1965 dengan bentuk Perusahaan Daerah dan selanjutnya disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No. Des.9 / 21 / 28 - 128 tanggal 14 Juli 1965. Operasional Bank BPD Bali didasarkan atas ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. Kep. 110 / U.B.S / 1965 tanggal 2 Nopember 1965.

Bank Pembangunan Daerah Bali (furthermore called Bank) was established on June 5th 1962 with notarial certificate of Ida Bagus Ketut Rurus Number 131, named Bank Pembangunan Daerah Bali. By the issuing of the regulation Number 13, in 1962 about Bank Pembangunan Daerah Bali's Fundamental, the notarial certificate was cancelled and furthermore the bank was established by Regional Regulation No. 6/DPRD.GR/1965 February 9th 1965 in the form of Regional Company legalized by the Minister of Internal Affairs No. Des.9/21/28 - 128 on the date of July 14th 1965. The Operational of BPD Bank is based on the business permit from the Minister of Central Bank Affairs No. Kep.110/U.B.S/1965 on the date of November 2nd 1965.



Peraturan Daerah No. 6 / DPRD.GR / 1965 tersebut diatas mengalami beberapa kali perubahan menjadi Peraturan Daerah No. 10 tahun 1992 tanggal 23 Nopember 1992 dan telah mengalami dua kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 12 Tahun 2001 tentang Bank Pembangunan Daerah Bali.

Perubahan bentuk badan hukum BPD Bali dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 12 Mei 2004 Tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Notaris di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Dan HAM RI dengan Surat Keputusan Nomor :C-12858 HT.01.01. TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 25 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat oleh I Made Widiada,SH,Notaris di Denpasar.

Pada tahun 2004 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Bali ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan persetujuan dari Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor : 6 / 32 / KEP.DGS / 2004 tanggal 11 Nopember 2004

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan kegiatannya maka dalam Perda No. 12 Tahun 2001 modal dasar yang sebelumnya berjumlah Rp. 75 miliar berubah menjadi 250 miliar. Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tahun 2004, modal dasar Bank dinaikkan menjadi Rp. 1 triliun dengan tujuan meningkatkan kegiatan usaha PT Bank BPD Bali untuk membantu pertumbuhan perekonomian daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

The Regional Regulation No. 6/DPRD.GR/1965 above had been through several amendments into Regional Regulation Number 10, November 23rd 1992, and changed twice for the last time by he Province Regulation of Bali Number 12, in 2001 about Bank Pembangunan Daerah Bali.

The amendment of BPD Bali's form of corporate body from Regional Enterprise into Corporation based on Corporation Charter Number 7 May 12th 2004 about PT Bank Pembangunan Daerah Bali made in front of Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, a public notary in Denpasar and legalized by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia with the decree Number : C-12858 HT.01.01.TH.2004 May 21st 2004, and had been through several amendments with the last amendment made by I Made Widiada, SH, a public notary in Denpasar, based on the Corporation Charter 25 August 8th 2008.

Bank Pembangunan Daerah Bali's activity in 2004 was improved to be Commercial Foreign Exchange Bank based on the approval from Senior Deputy Governor of Bank of Indonesia Number : 6/32/KEP.DGS/2004 November 11th 2004.

In order to adjust to the development of its activity, in the Regional Regulation Number 12, in 2001 authorized capital in the amount of IDR 75 billion changed to be IDR 250 billion. Then based on the resolution of Shareholders General Meeting in 2004, the bank's authorized capital was raised into IDR 1 trillion in the purpose of improving business activity of PT. Bank BPD Bali to help the regional economy growth in every sectors, also as one of the regional sources of income in order to improve society's standard of living.



**KANTOR PUSAT** JL. RAYA PUPUTAN, NITI MANDALA, DENPASAR BALI  
**HEAD OFFICE**



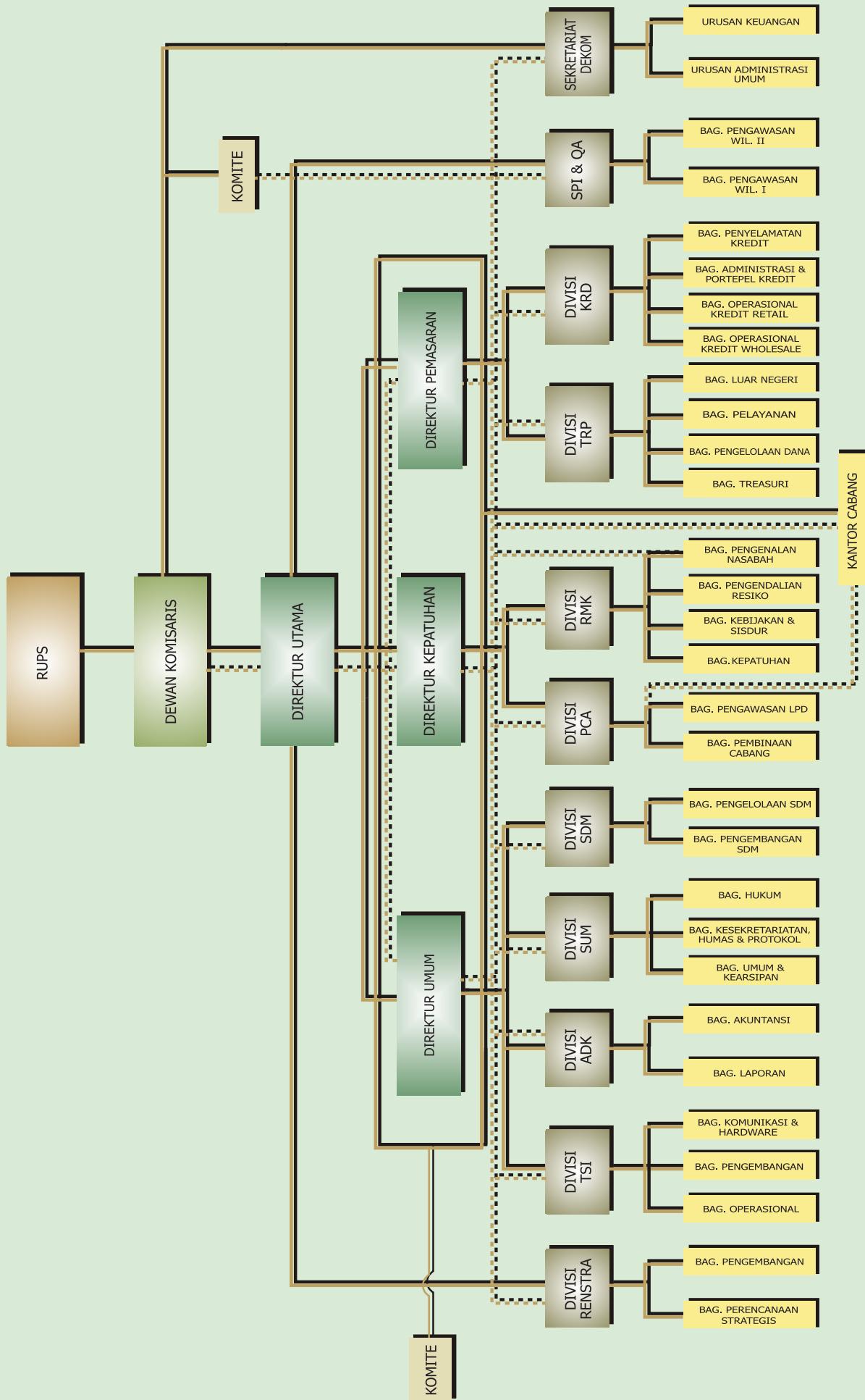
# STRUKTUR ORGANISASI

# ORGANIZATION STRUCTURE



PT Bank BPD Bali

— : Garis Lini Supervisi (Tanggung Jawab)  
- - - - - : Garis Koordinasi



## ORGANISASI DAN MANAJEMEN

## ORGANIZATION AND MANAGEMENT

### **Dewan Komisaris Board of Commissioners**

Komisaris Utama President Commissioner	I Wayan Tantra
Komisaris Commissioner	I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH.
Komisaris Commissioner	Drs. Made Adi Jaya, Ak.

### **Jajaran Direksi Board of Directors**

Direktur Utama President Director	Ida Bagus Putu Gede, Bsc, SH, MBA, MM.
Direktur Umum Public Director	Drs. I Made Kompiang
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Drs. Ida Bagus Ratu Sanca, MSi.
Direktur Pemasaran Marketing Director	I Gusti Putu Senen Sila, SH.

### **Kepala Divisi Head of Division**

Kepala Divisi Kesekretariat dan Umum (SUM) <i>Chief of Public and Scretariat Division (SUM)</i>	Nyoman Mulyasa, SH.
Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi (TSI) <i>Chief of Information Technology System Division (TSI)</i>	I Gusti Made Ari Suyana, SE.
Kepala Divisi Administrasi Keuangan (ADK) <i>Chief of Finance Administration Division (ADK)</i>	I Gusti Putu Sugiarta, SH.
Kepala Divisi Kredit (KRD) <i>Chief of Credit Division (KRD)</i>	Drs. Ida Bagus Adnyana Rupa, MM.
Kepala Satuan Pengawas Intern & QA <i>Chief of Intern Supervisory &amp; QA Division</i>	I Gusti Bagus Dherana, SE.
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Chief of Human Resources Division (SDM)</i>	Cokorda Oka Putra, SE.
Kepala Divisi Risk Management dan Kepatuhan (RMK) <i>Chief of Risk Management and Compliance (RMK)</i>	Drs. I Ketut Suarka
Kepala Divisi Pembinaan Cabang (PCA) <i>Chief of Branch Construction Division (PCA)</i>	Drs. Ida Bagus Anom
Kepala Divisi Treasuri dan Luar Negeri (TRP & LN) <i>Chief of Treasury and Overseas Division (TRP &amp; LN)</i>	Drs. I Gusti Ngurah Karmana
Kepala Divisi Perencanaan Strategi (Renstra) <i>Chief of Strategic Planning Division (Renstra)</i>	I Dewa Nyoman Susiawan

### **Kepala Cabang Branch Manager**

Kepala Cabang Ubud Branch Manager of Ubud	I Gusti Ngurah Sudana, SE.
Kepala Cabang Negara Branch Manager of Negara	Drs. I Wayan Sutela Negara, MM.
Kepala Cabang Seririt Branch Manager of Seririt	I Made Suwita, SE.
Kepala Cabang Gianyar Branch Manager of Gianyar	I G N Agustana Dharyantara M., SE, MM.
Kepala Cabang Utama Denpasar Main Branch Manager of Denpasar	A. A. Dewi Indrayati, SE.
Kepala Cabang Badung Branch Manager of Badung	Putu Restyani Prima Setyawati, SE.
Kepala Cabang Singaraja Branch Manager of Singaraja	I Nyoman Sudharma, SH.
Kepala Cabang Karangasem Branch Manager of Karangasem	I Wayan Sujana, SE.
Kepala Cabang Klungkung Branch Manager of Klungkung	Ida Bagus Raka Sumertha, SE.
Kepala Cabang Tabanan Branch Manager of Tabanan	I Gusti Bagus Mahaputra, SE.
Kepala Cabang Bangli Branch Manager of Bangli	Ida Bagus Setia Yasa, SKom.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF THE COMMISSIONERS PROFILES



**I Wayan Tantra**

Komisaris Utama

President Commissioner



**Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Juli 2007, sebelumnya adalah sebagai Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Bali periode tahun 1995 – 2000. Dan berbagai posisi pada PT Bank BNI di dalam maupun luar negeri. Sarjana Muda Hukum Universitas Mataram**

**The President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since July 2007, formerly as The President Director of Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 1995 – 2000. And served as several positions in PT Bank BNI either inside or outside Indonesia. a Law Bachelor graduate of Mataram University.**



**I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH.**

Komisaris

Commissioner

Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Mei 2004, sebelumnya adalah sebagai pejabat di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Kepala Biro Treasury dan Kepala Biro Perencanaan.

Sarjana Hukum Universitas Mahendradatta Denpasar dan berbagai pendidikan dan pelatihan Perbankan di dalam dan luar negeri

The Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since May 2004, formerly as an officer in PT Bank Pembangunan Daerah Bali as The chief of Treasury Bureau and The chief of Planning Bureau. A Law graduate of Mahendradatta University Denpasar and several educations and trainings either inside or outside of Indonesia.

**Drs. Made Adi Jaya, Ak.**

Komisaris

Commissioner

Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Juli 2007, saat ini juga menjabat sebagai Asisten II Provinsi Bali. Sarjana Ekonomi Universitas Udayana dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam negeri

The commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since July 2007, at the moment he is still as The 2nd Assistant of Bali Province. An economic graduate of Udayana University and has got several of in Indonesia.



## PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTOR PROFILES

### **Ida Bagus Putu Gede, Bsc., SH, MBA, MM**

Direktur Utama

President Director

Direktur Utama PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1969. Master of Business Administration, Overseas International Education Centre Yogyakarta dan Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Artha Bodhi Iswara" Surabaya dan berbagai pendidikan kedinasan

President Director of PT Bank BPD Bali since June 2005, formerly as Marketing Director and several positions in PT Bank BPD Bali since 1969. Master of Business Administration, Overseas International Education Centre Yogyakarta and Magister Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Artha Bodhi Iswara" Surabaya and several official educations.



### **Drs. I Made Kompiang**

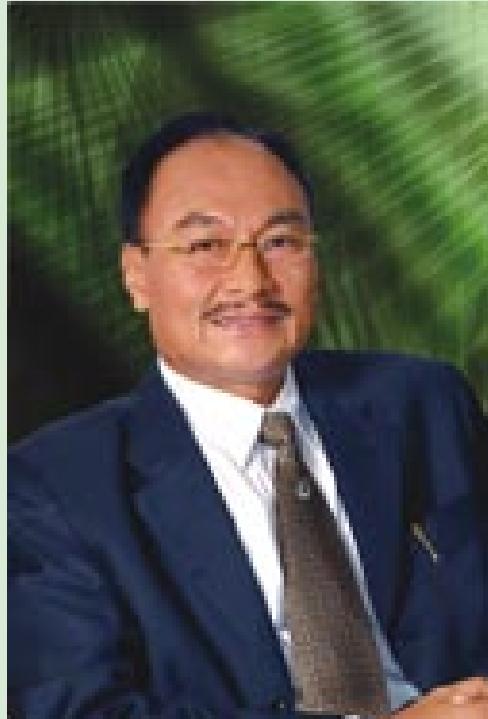
Direktur Umum

Public Director

Direktur Umum PT Bank BPD Bali sejak Mei 2006, sebelumnya sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1979. Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jember dan berbagai pendidikan kedinasan.

Public Director PT Bank BPD Bali since May 2006, formerly as The chief of Risk Management and Compliance Division and several positions in PT Bank BPD Bali since 1979. Economic graduate, The state university of Jember and several official educations.



**I Gusti Putu Senen Sila, SH.****Direktur Pemasaran****Marketing Director**

Direktur Pemasaran PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya sebagai Kepala Divisi Treasury & Luar Negeri dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1973. Sarjana Hukum, Universitas Mahendradatta – Denpasar dan berbagai pendidikan kedinasan.

Marketing Director PT Bank BPD Bali since June 2005, formerly as the chief of Treasury and Overseas Division and several positions in PT Bank BPD Bali since 1973. Law graduate, Mahendradatta University – Denpasar and several official educations.

**Drs. Ida Bagus Ratnu Sanca, MSi****Direktur Kepatuhan****Compliance Director**

Direktur Kepatuhan PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya sebagai Wakil Kepala SPI & QA, Kepala Biro Perencanaan, Staf Direksi serta berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1979. Sarjana Ekonomi, Universitas Udayana – Denpasar, Magister Sains pada Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan UNHI (Universitas Hindu Indonesia) serta berbagai pendidikan kedinasan.

Compliance Director PT Bank BPD Bali since June 2005, formerly as Vice Chief of Intern Supervisory and QA Division, Chief of Planning Bureau, Director Staff and several positions in PT Bank BPD Bali since 1979. Economic Graduate of Udayana University – Denpasar, Magister Sains of Religion and Culture Hindu Indonesian University and several official educations.



## KEPALA DIVISI

## HEAD OF DIVISION



**Nyoman Mulyasa, SH**  
Kepala Divisi  
Kesekretariatan  
dan Umum (SUM)  
Chief of Public and  
Secretariat Division  
(SUM)

**I Gusti Made Ari Suyana, SE**  
Kepala Divisi  
Teknologi Sistem Informasi  
(TSI)  
Chief of Information  
Technology System  
Division

**Drs. I Gusti Ngurah Karmana**  
Kepala Divisi Treasuri  
dan Luar Negeri  
(TRP & LN)  
Chief of Treasury and  
Overseas Division  
(TRP & LN)

**I Dewa Nyoman Susiawan**  
Kepala Divisi Perencanaan  
Strategis (Renstra)  
Chief of Strategic  
Planning Division  
(Renstra)

**I Gusti Putu Sugiartha, SH**  
Kepala Divisi Administrasi  
Keuangan (ADK)  
Chief of Finance  
Administration Division  
(ADK)

**Drs. Ida Bagus Adnyana Rupa, MM**  
Kepala Divisi Kredit  
(KRD)  
Chief of Credit  
Division (KRD)

**I Gusti Bagus Dherana, SE**  
Kepala Satuan  
Pengawas Intern & QA  
Chief of Intern  
Supervisory & QA Division.

**Cokorda Oka Putra, SE**  
Kepala Divisi  
Sumber Daya Manusia  
(SDM)  
Chief of Human Resources  
Division (SDM)

**Drs. I Ketut Suarka**  
Kepala Divisi Risk  
Management  
dan Kepatuhan (RMK)  
Chief of Risk  
Management  
and Compliance (RMK)

**Drs. Ida Bagus Anom**  
Kepala Divisi  
Pembinaan Cabang  
(PCA)  
Chief of Branch  
Construction Division  
(PCA)



## KEPALA CABANG BRANCH MANAGER



**I Gusti Ngurah Sudana, SE**

Kepala Cabang Ubud

Branch Manager of Ubud

**Drs. I Wayan Sutela Negara, MM**

Kepala Cabang Negara

Branch Manager of Negara

**Ida Bagus Raka Sumertha, SE**

Kepala Cabang Klungkung

Branch Manager of Klungkung

**I Gusti Bagus Mahaputra, SE**

Kepala Cabang Tabanan

Branch Manager of Tabanan

**Ida Bagus Setia Yasa, SKom.**

Kepala Cabang Bangli

Branch Manager of Bangli

**I Made Suwitra, SE**

Kepala Cabang Seririt

Branch Manager of Seririt

**I G N Agustana Dharyantara M., SE, MM**

Kepala Cabang Gianyar

Branch Manager of Gianyar

**Anak Agung Dewi Indrayati, SE**

Kepala Cabang Utama Denpasar

Main Branch Manager of Denpasar

**Putu Restyani Prima Setyawati, SE**

Kepala Cabang Badung

Branch Manager of Badung

**I Nyoman Sudharma, SH**

Kepala Cabang Singaraja

Branch Manager of Singaraja

**I Wayan Sujana, SE**

Kepala Cabang Karangasem

Branch Manager of Karangasem



## IKHTISAR KEUANGAN

### FINANCIAL SUMMARY

( Dalam Jutaan Rupiah )

( In Million Rupiah )

<b>Uraian</b>	<b>Per 31 Desember</b>					<b>Description</b>
	2004	2005	2006	2007	2008	
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheet</b>
Total Asset	<b>3.128.381</b>	<b>3.695.082</b>	<b>4.211.431</b>	<b>5.065.516</b>	<b>6.005.325</b>	Total Assets
<b>Total Aktiva Produktif</b>	<b>2.860.049</b>	<b>3.336.933</b>	<b>3.802.459</b>	<b>4.428.170</b>	<b>5.383.312</b>	<b>Total Productive Assets</b>
Penempatan Pd. Bank lain	372.700	150.000	35.804	-	-	Investment to another Bank
Kredit Yg Diberikan	2.199.182	2.430.422	2.748.223	3.350.037	4.547.329	Credits
Surat Berharga	287.532	755.876	1.017.797	1.077.498	835.348	Securities
Penyertaan	635	635	635	635	635	Investment
<b>Total Dana Dihimpun</b>	<b>2.579.227</b>	<b>3.028.089</b>	<b>3.483.064</b>	<b>4.276.725</b>	<b>5.075.246</b>	<b>Total Capital Collected</b>
Dana Pihak Ketiga	2.323.623	2.848.051	3.411.647	4.211.029	5.029.467	Third Party Funds
Surat Berharga Diterbitkan	166.702	99.500	-	-	-	Securities
Pinjaman Diterima	88.902	80.538	71.417	65.696	45.779	Loan Received
<b>Total Modal</b>	<b>494.010</b>	<b>585.238</b>	<b>644.169</b>	<b>692.790</b>	<b>756.295</b>	<b>Total Capital</b>
Modal Disetor	331.480	379.078	379.078	403.422	411.195	Paid in Capital
Perk. Tambahan Modal Disetor	6	5	24.349	6.777	7.804	Additional Paid Capital
Cadangan-cadangan	63.892	83.619	108.609	135.035	164.546	Reserves
Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	148	Last Years Profits
Laba Tahun Berjalan	98.632	122.536	132.133	147.556	172.602	Current Year Profits
<b>L a b a / R u g i</b>						<b>Profit and Loss</b>
<b>Total Pendapatan</b>	472.238	542.137	600.484	671.080	798.609	<b>Total Revenues</b>
Total Pembiayaan	(314.777)	(366.445)	(407.877)	(453.123)	(547.164)	Financing Cost
Laba Sebelum Pajak	157.461	175.692	192.607	217.957	251.445	Profit Before Tax
Taksiran Pajak	(58.829)	(53.156)	(60.474)	(70.402)	(78.843)	Estimated Income Tax
Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred Tax
Laba Setelah Pajak	98.632	122.536	132.133	147.555	172.602	Profit After Tax

**Sumber :** Neraca (Audit) PT Bank BPD Bali & Breakdown Anggaran Tahun 2008



## RASIO KEUANGAN & RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM

### FINANCIAL RATIOS & THE SHAREHOLDERS

Rasio Keuangan / Financial Ratio	2004	2005	2006	2007	2008
• Rasio Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)	19,83	21,52	21,03	18,99	15,18
• Laba Sblm Pajak / Rata2 Aset (ROA) Return On Asset55 (ROA)	5,71	5,02	4,78	4,33	4,32
• Laba Stlh Pajak / Rata2 Modal (ROE) Return On Equity (ROE)	25,65	25,02	23,66	24,17	25,13
• Kredit / DPK (LDR) Loan To Deposit Ratio (LDR)	96,20	86,15	81,38	80,56	90,40
• Kredit Bermasalah / Kredit (NPLs) Non Performing Loans (NPLs)	1,82	2,15	1,50	1,58	0,76
• By. Opr. / Pend. Opr (BOPO) Operation Expenses / Operation Incomes (BOPO)	66,53	67,31	67,54	71,03	72,46

Uraian	Posisi (Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)					Share Kepemilikan Pemprov/Pemkab/Pemkot The Shareholder of Pemprov/Pemkab/Pemkot ( % )				
	2004	2005	2006	2007	2008	2004	2005	2006	2007	2008
<b>Modal Disetor : Paid in Capital</b>	331.480	379.078	379.078	403.422	411.195	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
a. Pemprov. Bali Bali Province	174.912	199.912	199.912	199.912	199.912	52,77	52,74	52,74	49,55	48,61
b. Pemkab. Badung Badung Regency	71.618	81.062	81.062	92.493	94.616	21,61	21,38	21,38	22,93	23,01
c. Pemkab. Karangasem Karangasem Regency	18.186	21.186	21.186	24.186	26.186	5,49	5,58	5,58	5,99	6,37
d. Pemkot. Denpasar Denpasar City	18.094	21.094	21.094	21.094	21.094	5,46	5,56	5,56	5,23	5,13
e. Pemkab. Tabanan Tabanan Regency	14.356	16.323	16.323	16.806	16.806	4,33	4,31	4,31	4,16	4,09
f. Pemkab. Buleleng Buleleng Regency	10.839	12.339	12.339	14.519	17.019	3,27	3,26	3,26	3,60	4,14
g. Pemkab. Klungkung Klungkung Regency	7.686	9.073	9.073	12.573	12.573	2,32	2,39	2,39	3,17	3,06
h. Pemkab. Gianyar Gianyar Regency	7.104	7.604	7.604	9.104	10.104	2,13	2,01	2,01	2,26	2,46
i. Pemkab. Jembrana Jembrana Regency	5.092	6.592	6.592	8.092	8.092	1,54	1,74	1,74	2,00	1,97
j. Pemkab. Bangli Bangli Regency	3.593	3.893	3.893	4.643	4.793	1,08	1,03	1,03	1,15	1,17



# LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Setiap Perusahaan terutama Perusahaan Publik, wajib memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) demi menjaga kepercayaan para pemegang saham, kreditur, debitur, karyawan serta stakeholder lainnya.

### Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah :

- Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham
- Melindungi hak dan kepentingan para stakeholder
- Meningkatkan nilai Perseroan dan para pemegang saham
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Dewan Pengurus ( Direksi & Dewan Komisaris ) dan manajemen Perseroan
- Meningkatkan kualitas hubungan Dewan Pengurus ( Direksi & Dewan Komisaris ) dengan manajemen senior Perseroan

### Tata Kelola di PT Bank BPD Bali

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di PT Bank BPD Bali, didasarkan kepada PBI 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, dengan prinsip-prinsip sbb.:

1. Keterbukaan (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

Every Corporate especially Public Corporate is obligated to ascertain the application of good corporate governance, to maintain the trust given by the stake holder, creditor, debtor, employees and the other stake holders.

### The goals of Corporate Governance application:

- To protect the shareholder's right and concern
- To protect the stake holder's right and concern
- To improve the value of Corporation and shareholders
- To improve the efficiency and effectiveness of Board of Executives (Managing Directors & Board of Commissioner) and Corporation management
- To improve the relationship's quality of Board of Executives ( Managing Directors & Board of Commissioner ) and Corporation's senior management

### Management System in PT Bank BPD Bali

The implementation of Corporate Governance in PT Bank BPD Bali is based on PBI 8/4/PBI/2006 as had been changed by PBI 8/14/PBI/2006 and Bank of Indonesia's Circular Letter Number 9/12/DPNP about the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, with the principles below:

1. Transparency, which is transparency in giving materially and relevant information, also transparency in decision making process.
2. Accountability, which is the clarity of function and bank organ's responsibility implementation so the management would run effectively.



3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan Peraturan Perundang-unndangan yang berlaku dan Prinsip-prinsip Pengelolaan Bank yang sehat.
4. Independensi (*Independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh / atau tekanan dan benturan kepentingan.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Responsibility, which is the accordance between bank management and the existing Rules and Regulations, also the healthy Bank Management's Principles.
4. Independence, which is the professional bank management without influence or pressure and interest conflict.
5. Fairness, which is the fairness and equality in fulfilling the stake holder's rights that occurred based on the agreement and the existing rules and regulations.

## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ korporasi tertinggi dalam struktur PT Bank BPD Bali. RUPS antara lain memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar, memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, menetapkan alokasi penggunaan laba, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan mengarahkan, memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam mengelola PT Bank BPD Bali serta memberikan nasihat kepada Direksi tentang hal-hal

## Shareholders General Meeting

Shareholders General Meeting is the highest corporation organ in PT Bank BPD Bali's structure. This meeting has authority to appoint and dismiss Board of Commissioner and Managing Directors member, evaluate the performance of Board of Commissioner and Managing Directors, legalize the Statutes Amendment, to give approval for corporation's Annual Report, to decide profit use allocation, and to determine the sum and the kind of compensation and other facilities for Board of Commissioner and Managing Directors member.

## Board of Commissioner

Board of Commissioner has the duties to ascertain the implementation of *Good Corporate Governance* in every Bank business activity at all levels or organizational levels, and to direct, to supervise and evaluate the implementation of Bank strategic policy. Besides that, Board of Commissioner also has the duties to supervise on the Managing Directors' policy in managing PT Bank BPD Bali, and giving advice to the Managing Directors about things related to



yang berkaitan dengan pengelolaan Bank serta memberi arahan atas pelaksanaan rencana dan melakukan pengkajian atas pencapaian target.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris hanya bertanggung jawab kepada RUPS serta senantiasa wajib mengedepankan kepentingan para stakeholders.

Bank management and to direct the plan implementation, and evaluate the target achievement.

In performing the duties, Board of Commissioner has responsibility only to RUPS and obligated to prioritize the concern of stakeholders.

## Komisaris Independen

Berdasarkan PBI No.8/4/PBI/2006 jo PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum dinyatakan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Independent Commissioner

Based on PBI No.8/4/2006 and PBI No.8/14/PBI/2006 about the implementation of Good Corporate Governance to Commercial Bank claimed that Independent Commissioner is Commissioner member who doesn't have financial relation, management, share ownership and/or family relation with the other Board of Commissioner members, Managing Directors and/or shareholders in control, or other relation that could influence the ability to work independently.

## Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No.194 tanggal 30 Juli 2007:

- Komisaris Utama ( Komisaris Independen ) : I Wayan Tantra
- Komisaris ( Penugasan dari Pemegang Saham ) : Drs. Made Adi Jaya, Ak.
- Komisaris ( Komisaris Independen ) : I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH.

## Board of Commissioner Membership Formation

Board of Commissioner Membership Formation is based on Extraordinary Shareholders General Meeting with the certificate Number 194 July 30<sup>th</sup> 2007:

- President Commissioner (Independent Commissioner) : I Wayan Tantra
- Commissioner (Assigned by the Shareholders) : Drs. Made Adi Jaya, Ak.
- Commissioner (Independent Commissioner): I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH.



## Fit and Proper Test

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Serta seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah Provinsi Bali.

## Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengkaji dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bank, Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*) dan Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) serta ikut memberikan pertimbangan, masukan dalam penyusunan Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Selain itu Dewan Komisaris melakukan evaluasi, mengikuti perkembangan dengan disertai langkah perbaikan yang harus ditempuh Perseroan dalam hal perseroan menunjukkan belum tercapainya target yang diharapkan, memberikan kebijakan atau pengarahan penyelenggaraan fungsi audit intern dalam setiap tingkatan manajemen.

## Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah :

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Bank BPD Bali.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

## Fit and Proper Test

In accordance to Bank of Indonesia's Regulations, members of Board of Commissioner who have fulfilled the passing requirement of Fit and Proper Test and have gotten the Shareholders General Meeting's approval. And also the entire Board of Commissioner members living in the Province of Bali areas.

## Board of Commissioner

### Recommendation

In the implementation of duty, Board of Commissioner evaluates and legalizes the Bank Working Plan and Annual Budget, Bank Business Plan and Corporate Plan, also participate in giving consideration and feed back in structuring the Managing Directors' Public Policy.

Board of Commissioner also performs evaluation, following the development which accompanied by improvement steps should be run by Corporation in condition that Corporation indicates decline, gives policy or direction of internal audit function in every management levels.

## Managing Directors

Directors' tasks and responsibilities are:

Managing Directors' tasks and responsibilities :

1. To be fully responsible in Bank management implementation, managing the Bank according to the authority and responsibility as arranged in the statutes of PT Bank BPD Bali.
2. To implement the Good Corporate Governance principles in every Corporation's daily management activities according to the vision, mission and Corporation's values.



3. Mengupayakan pencapaian rencana kerja dan tujuan usaha jangka pendek dan menengah.
4. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

3. To strive the work plan achievement and the middle and short term business goals.
4. To be responsible about the duty implementation to the Shareholders through the Shareholders General Meeting.

## Susunan Keanggotaan Direksi

Selama tahun 2008, anggota Direksi PT Bank BPD Bali sebanyak 4 ( empat ) orang berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Nomor : 58 tanggal 10 Juni 2005 dan selanjutnya dirubah dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 31 tanggal 15 Mei 2006, dan telah memenuhi *Fit and Proper Test* mengesahkan susunan Direksi PT Bank BPD Bali sebagai berikut:

- Direktur Utama :  
Ida Bagus Putu Gede, BSc, SH, MBA, MM.
- Direktur Pemasaran :  
I Gusti Putu Senen Sila, SH.
- Direktur Kepatuhan :  
Drs. Ida Bagus Ratu Sanca, MSi.
- Direktur Umum :  
Drs. I Made Kompiang

Seluruh anggota Direksi berasal dari pihak independen terhadap Pemegang Saham dan antara sesama anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Bank BPD Bali.

## The Composition Board of Directors.

In 2008, there are 4 (four) Managing Directors members of PT Bank BPD Bali based on the resolution of Shareholders General Meeting in the Certificate Number : 58 June 10<sup>th</sup> 2005 and furthermore changed with the Composition of Shareholders General Meeting Number : 31 May 15th 2006, and had been fulfilled the Fit and Proper Test, legalized the formation of PT Bank BPD Bali's Directors as the following:

- President Director :  
Ida Bagus Putu Gede, BSc, SH, MBA, MM.
- Marketing Director :  
I Gusti Putu Senen Sila, SH.
- Compliance Director :  
Drs. Ida Bagus Ratu Sanca, MSi.
- General Director : Drs. I Made Kompiang

Every Managing Directors members are from independent side of Shareholders, and among the Managing Directors Members there should be no family relation to the third degree, either horizontally or vertically as regulated in the statutes of PT Bank BPD Bali.



## Komite – Komite

Komite yang ada di PT Bank BPD Bali adalah organ perseroan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yang tugas-tugasnya membantu tugas-tugas Dewan Komisaris.

Pada tahun 2008 Dewan Komisaris PT Bank BPD Bali telah membentuk 3 ( tiga ) Komite sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

## Committees

The committee existed in PT Bank BPD Bali is Corporation organ under and responsible to the Board of Commissioner, which duties to assist the Board of Commissioner's duties.

In 2008, Board of Commissioner of PT Bank BPD Bali had formed 3 (three) Committees as obligated in Bank of Indonesia's regulations, which are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

## Susunan Komite

### Komite Audit

Sampai dengan akhir tahun 2008 susunan anggota Komite Audit terdiri atas :

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota
2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota
3. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan sebagai anggota

Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit itu sendiri, untuk menjamin kepastian pelaksanaan fungsi serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

### Committee Structure

#### Audit Committee

Until the end of 2008 the Audit Committee member's formation consists of:

1. An Independent Commissioner, as the chief and also the member.
2. An Independent Party who has financial or accounting competence as a member.
3. An Independent Party who has law or banking competence as a member.

Audit Committee has the duties to perform the observation and evaluate on the planning and implementation of the audit itself, to guarantee the assurance of function implementation and observation on further action of audit result, in order to evaluate the sufficiency of internal controlling including the sufficiency of financial reporting process.



## Komite Pemantau Risiko

**Komite Pemantau Risiko berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari :**

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota.
2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan sebagai anggota.
3. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko sebagai anggota.

**Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal :**

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Direksi.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
3. Mengevaluasi laporan profil triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut. Apabila dipandang perlu Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi dan jajarannya.

## Risk Monitoring Committee

There are 3 (three) members of Risk Monitoring Committee:

1. An Independent Commissioner, as the chief and also the member.
2. An Independent Party who has financial competence as a member.
3. An Independent Party who has risk management competence as a member.

Risk Monitoring Committee has the following duties to assist the Board of Commissioner in:

1. Evaluating on policy and strategy of risk management arranged by the Managing Directors.
2. Monitoring and evaluating the task implementation of Risk Management Committee and Risk and Compliance Management Working Unit to know the relevancy to the Risk Management's policy and strategy.
3. Evaluating quarterly profile report and the implementation of risk management process, to give suggestion to the Board of Commissioner for the risks faced by the Bank, also to give suggestion about the action to mitigate on those risks. Board of Commissioner could give inputs for the improvement action if needed to the Managing Directors and staffs.



## Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi berjumlah 5 ( lima ) orang yang terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota.
2. Seorang Komisaris Independen sebagai anggota
3. Seorang Komisaris sebagai anggota.
4. Seorang dari Pihak Independen sebagai anggota.
5. Seorang dari Pejabat Eksekutif sebagai anggota.

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal :

### a. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
  - kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  - kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

## Remuneration and Nomination Committee

There are 5 (five) members of Remuneration and Nomination Committee:

1. An Independent Commissioner, as the chief and also the member.
2. An Independent Commissioner as the member.
3. A Commissioner as the member.
4. An Independent Party as the member.
5. An Executive Officer as the member.

Remuneration and Nomination Committee has the following tasks to assist the Board of Commissioner in:

### a. Remuneration Policy

1. Performing evaluation on the remuneration policy
2. Giving recommendation to the Board of Commissioner about:
  - Remuneration policy for Board of Commissioner and Managing Directors to be brought to the Shareholders General Meeting.
  - Remuneration policy for Executive Officer and staffs entirely to be brought to the Managing Directors.



## b. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

## b. Nomination Policy

1. Arranging and giving recommendation about system and procedure of selecting and/or replacing Board of Commissioner and Managing Directors members to the Board of Commissioner, to be brought to the Shareholders General Meeting.
2. Giving recommendation about candidates of Board of Commissioner and Managing Directors members to the Board of Commissioner, to be brought to the Shareholders General Meeting.
3. Giving recommendation about the Independent Party which will become the members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioner.

## Frekuensi Rapat Komite

Untuk melaksanakan tugas tersebut selama tahun 2008 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali, Komite Pemantau Risiko melakukan Rapat sebanyak 4 (empat) kali dan untuk Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan Rapat sebanyak 1 (satu) kali selama tahun 2008

## Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

### a. Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada PT Bank BPD Bali dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan yang penunjukannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh satuan kerja Kepatuhan dibawah Divisi Risk

## Committee Meeting Frequency

To perform the duties above, in 2008 the Audit Committee had held meetings for 6 (six) times, the Risk monitoring Committee had held 4 (four) times of meeting and for the Remuneration and Nomination Committee had held the meeting once in the year of 2008.

## The Application of Compliance, Internal Audit and External Audit Function

### a. Compliance Function

The application of compliance function in PT Bank BPD Bali is performed by the Compliance Director which appointment according to the existing regulations. In the application, Compliance Director is assisted by Compliance working unit under the Risk



Manajemen dan Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional. Optimalisasi peran Direktur Kepatuhan ditingkatkan dengan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara terus-menerus, melalui :

- penetapan langkah – langkah yang diperlukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian
- memantau dan menjaga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan
- memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Bank kepada Bank Indonesia.

Secara proaktif mengkomunikasikan kepada unit operasional sehingga terhadap ketersediaan dan kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur seluruh satuan kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara kontinyu melakukan pemantauan sehingga Prinsip Mengenal Nasabah ( KYC ) dapat terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku.

## b. Fungsi Audit Intern

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, maka PT Bank BPD Bali telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern & Quality Assurance ( SPI & QA ) yang independen terhadap satuan kerja operasional, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi dengan Dewan Komisaris maupun Direktur Kepatuhan.

Aktivitas utama SPI & QA adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aspek operasional yang berbasis risiko (*risk based audit*) dalam rangka pengamanan harta kekayaan Bank.

Management and Compliance Division that is independent to the operational working unit. The optimization of Compliance Director's role is improved by ascertaining Bank's compliance to the Bank of Indonesia's existing rules and regulations through:

- The determination of actions needed by considering prudential principle.
- Monitoring and maintaining Bank business activity to keep it from getting out of the regulations.
- Monitoring and maintaining bank's compliance to all of the agreements and commitments made by Bank to Bank Indonesia.

Proactively communicate to the operational unit so the availability and relevancy of guidance, system and procedure of the entire working unit with the existing rules and regulations and continuously monitoring so the Know Your Customer Principle could be implemented according to the regulations.

## b. Internal Audit Function

To fulfill Bank of Indonesia's rules and regulations Number 1/6/PBI/1999 September 20th 1999 about the assigning of Compliance Director and Standard Application of Commercial Bank Internal Audit Function Implementation, PT Bank BPD Bali formed Internal Audit Working Unit performed by Internal & Quality Assurance Supervision Unit (SPI & QA) which is independent to operational working unit, directly responsible to President Director and has communication line with either the Board of Commissioner or the Compliance Director.

The main activity of SPI & QA is checking and supervising every operational aspects based on risk (*risk based audit*) to secure Bank's assets.



Pelaksanaan audit berpedoman pada Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan selama tahun 2008 telah dapat diselesaikan audit terhadap seluruh unit operasional sesuai Program Kerja Tahunan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin mutu / kualitas audit yang dilakukan SPI & QA maka kepada pegawai yang bertugas mendapat sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) pada Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Sebagai wujud penerapan GCG maka SPI & QA senantiasa memonitor tindak lanjut setiap rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal agar tercipta perbaikan kinerja pada PT Bank BPD Bali.

### c. Fungsi Audit Ekstern

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, PT Bank BPD Bali telah menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Drs. Ketut Muliarta RM & Rekan untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Proses penunjukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dengan Surat Nomor : 118/DK/BPD/2008 tanggal 26 Nopember 2008. Pada dasarnya kinerja Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik telah sesuai dengan tuntutan GCG dimana dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

### **Penerapan Manajemen Risiko, termasuk sistem pengendalian intern**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pada PT Bank BPD Bali telah dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yaitu Divisi Risk Management and Kepatuhan (Divisi RMK) yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Audit implementation has Internal Audit Charter as the guidance, and in 2008 managed to finish the audit implementation in every operational units in accordance to Annual Working Program decreed. To guarantee the quality of audit done by SPI & QA, then QIA (*Qualified Internal Auditor*) certification is given to the staff on the assignment in Internal Audit Education Foundation (YPIA).

As the existing GCG application, the SPI & QA always monitors every recommendations of either the internal or external audit result to create performance improvement in PT Bank BPD Bali.

### **c. External Audit Function**

In the implementation of financial report audit, PT Bank BPD Bali had appointed Public Accountant Office and Public Accountant Drs. Ketut Muliarta RM and Partner to perform the audit on PT Bank Pembangunan Daerah Bali's financial report. The assigning process based on Board of Commissioners recommendation with the decree Number : 118/DK/BPD/2008 November 26th 2008. Basically the performance of Public Accountant Office and Public Accountant had met the expectation of GCG, which in the duty implementation had been fulfilled Bank of Indonesia's regulations about Bank Financial Condition Transparency.

### **The Application of Risk Management, Including Internal Controlling System**

In the application of risk management in PT Bank BPD Bali, Risk Management Working Unit had been formed, such as Risk Management and Compliance Division (RMK Division) which is independent to the risk taking unit, that directly responsible to the Compliance Director.



Dalam rangka penyusunan profil risiko satuan kerja operasional telah menginformasikan eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja yang bersangkutan kepada Divisi RMK secara berkala.

Selama tahun 2008 telah dilakukan penyusunan profil risiko secara berkala ( triwulan ) secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya dan telah dilaporkan ke Bank Indonesia secara tepat waktu. Secara keseluruhan ( komposit ) tingkat risiko PT Bank BPD Bali selama tahun 2008 berada pada kategori Rendah.

Dalam rangka pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, telah dilakukan pengukuran dan pemantauan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru dalam rangka memastikan bahwa metoda tersebut telah teruji dari aspek kehati-hatian dan aspek lainnya.

In the risk profile arrangement, the risk taking unit had periodically informed risk exposure connected to working unit related to RMK Division.

In 2008, periodic (quarterly period) risk profile arrangement had been done comparatively with previous period position had been reported to Bank of Indonesia punctually. Generally the risk level of PT Bank BPD Bali in 2008 was in Low category.

In the risk management which connected to new product and activity, risk measuring and monitoring connected to new product and activity had been done to ascertain if the method had been assessed from prudential aspect and other aspects.



## **Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar**

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ( BMPK ) maka dalam penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan Penyediaan Dana khususnya Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait, Penyediaan Dana Besar (*large exposures*) dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank telah dibuatkan kebijakan dan prosedur tertulis pada PT Bank BPD Bali.

Selama tahun 2008 PT Bank BPD Bali tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan BMPK dan untuk menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana telah diterapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana antara lain dengan menerapkan penyebaran / diversifikasi *portfolio* penyediaan dana yang diberikan.

## **Rencana Strategis Bank ( Rencana Jangka Panjang, Rencana Jangka Menengah dan Pendek )**

Sebagai pedoman dalam rangka terjaminnya kegiatan operasional PT Bank BPD Bali dalam jangka panjang telah disusun rencana korporasi (*corporate plan*) dan untuk rencana kegiatan usaha jangka pendek ( satu tahun ) dan jangka menengah ( tiga tahun ) termasuk strategi untuk merealisasikan rencana tersebut. Rencana untuk memperbaiki kinerja usaha dan rencana pemenuhan ketentuan kehati-hatian, telah ditetapkan dalam suatu rencana bisnis (*business plan*) yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Penyusunan Rencana Bisnis PT Bank BPD Bali telah berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Rencana Bisnis Bank Umum dan telah disampaikan ke Bank Indonesia secara tepat waktu.

## **Fund Exposure to Related Party and Large Fund Exposure**

In accordance to Bank of Indonesia's regulations about Maximum Limit of Loans Outstanding (BMPK), the prudential and risk management principle's application in fund especially fund exposure for related party, and for large fund exposure to other party that has concern to the Bank, a written policy and procedure had been made in PT Bank BPD Bali.

In 2008, PT Bank BPD Bali had never disobeyed the regulations of BMPK, and to avoid Bank business failure as the result of fund exposure concentration, prudential principle in fund exposure had been applied by applying portfolio diversification of fund exposure.

## **Bank Strategic Plan (Long Term Plan, Middle and Short Term Plan)**

As the guidance in the guarantee of long term operational activity of PT Bank BPD Bali a corporate plan had been arranged, and also short term (one year) and middle term (three years) business activity plan including the strategy to realize the plan. Performance improvement plan and prudential regulations fulfilling plan had been determined in a business plan decreed in Managing Directors Decree which had gotten approval from the Board of Commissioner.

The arrangement of business plan of PT Bank BPD Bali has had Bank of Indonesia's regulations guidance about Commercial Bank Business Plan and had been informed to Bank of Indonesia punctually.





## KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

### MANAGEMENT STRATEGIES AND POLICIES

Menghadapi tahun 2008 yang penuh tantangan, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyusun rencana strategis untuk mempertahankan eksistensinya dan mampu berkembang dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan stakeholder.

Berdasarkan Visi, Misi, dan sasaran usaha Bank, maka manajemen PT Bank BPD Bali menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut:

#### **Kebijakan Manajemen**

1. Menjaga Bank tetap sehat dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sehat, meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan perbankan dan peraturan perundungan lainnya.
2. Penerapan manajemen risiko secara konsistensi dari tingkat pengurus sampai pelaksana terdepan.
3. Meningkatkan Penghimpunan dana pihak ketiga hingga 15% terutama dana-dana yang memiliki biaya murah.
4. Meningkatkan penyaluran kredit hingga 20% dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kelayakan usaha dengan memelihara tingkat NPL dibawah 2%.
5. Menjaga dan memelihara posisi likuiditas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan jangka waktu, suku bunga, dan mata uang.
6. Pelaksanaan sistem akuntansi sesuai dengan pedoman secara konsisten, menurunkan tingkat kegagalan dan kesalahan sistem, serta meniadakan fraud yang berdampak signifikan pada kondisi keuangan Bank.

Facing the full of challenge year of 2008, PT Bank Pembangunan Daerah Bali had arranged strategic plan to maintain its existence and able to improve in the global competition also complied the stake holder's expectation.

Based on the Bank's vision, mission and business target, PT Bank BPD Bali's management decreed policies and strategies as followed:

#### **Management Policies**

1. Keeping the Bank in healthy condition and implementing good and healthy corporate governance, increasing transparency and compliance to banking regulations and other rules and regulations.
2. Consistent risk management application from management level to the front liners.
3. Increasing receivable third party fund to 15% especially low priced funds.
4. Increasing loans outstanding to 20% with keep determining prudential principle and business appropriateness by maintaining NPL level under 2%.
5. Keeping and maintaining Bank liquidity position according to the existing regulations by determining time period, interest and currency.
6. Consistent accounting system implementation according to the guidance, decreasing the level of failure and system error, and also eliminating fraud which significantly inflicts Bank's financial condition.



7. Pengembangan organisasi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui penyempurnaan berbagai aturan-aturan intern, pendidikan dan pelatihan, membangun budaya kerja dan iklim organisasi yang kondusif.
8. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan yang efektif atas pelaksanaan program dan pengembangan.
9. Mempertahankan persepsi publik / stakeholder terhadap kinerja PT Bank BPD Bali.
7. Organization development and increasing human resources' competency through the perfection of internal rules, education and training, developing conducive working ethics and organization climate.
8. Implementing effective control and supervision on the program and development implementation.
9. Maintaining public/stake holder's perception about PT Bank BPD Bali's performance.

## **Strategi Bisnis**

1. Meningkatkan dana murah dan stabil dengan melakukan promosi pengumpulan dana secara luas, terutama dari perorangan.
2. Mengusahakan sumber-sumber dana murah dengan meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan dan lembaga pembiayaan lainnya.
3. Meningkatkan kecepatan dan kehandalan proses pemberian kredit dengan meningkatkan kewenangan mengambil keputusan dan meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan analisis serta pengendalian kredit.
4. Meningkatkan hubungan baik dengan LPD, melalui peningkatan kerjasama pembiayaan dan pelatihan bagi pengurus LPD.
5. Mengembangkan dan meningkatkan pendapatan imbal jasa (*fee based income*) dengan memasarkan produk baru yang inovatif, memperluas *network transfer*, dan *payment gateway*.
6. Meningkatkan dan mengembangkan jasa keuangan secara luas, antara lain bekerjasama dengan pihak asuransi.

## **Business Strategy**

1. Increasing stable and low priced fund by performing receivable fund promotion widely, especially from personal.
2. Working on low priced fund resources by increasing mutual cooperation with financial institution and other funding institution.
3. Increasing the speed and reliability of loans outstanding process by improving the decision making authority and increasing human resources' competence in analyzing and controlling loans.
4. Improving a good relationship with LPD, through funding cooperation improvement and training for LPD's managers.
5. Developing and increasing fee based income by marketing new innovative products, widen network transfer, and payment gateway.
6. Increasing and developing financial service widely, such as cooperating with insurance company.



7. Secara konsistensi menggunakan teknologi yang handal untuk setiap transaksi keuangan dan pengolahan data dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara efisien dan efektif.
8. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat luas dengan menambah jumlah jaringan kantor.
9. Responsif dan proaktif terhadap kepentingan pembangunan Pemprov, Kabupaten, dan Kota.
10. Meningkatkan mutu sumber daya manusia secara terus-menerus dengan melakukan pendidikan dan pelatihan, baik diselenggarakan secara intern maupun bekerja sama dengan lembaga pendidikan luar.

## **Strategi Good Corporate Governance**

Agar sasaran PT Bank Pembangunan Daerah Bali dapat tercapai, maka dibuat strategi pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan sasaran sebagai berikut:

- Sistem perlindungan hak pemegang saham
- Penetapan prinsip-prinsip *Good Corporate and Clear Governance*
- Transparansi kebijakan dan operasional, termasuk MIS yang menjamin transparansi
- Meningkatkan akuntabilitas antar fungsi, antar pelaku & stakeholder
- Berlaku adil & bijak, mengembangkan keseimbangan peran dan fungsi organ PT Bank BPD Bali
- Penerapan manajemen risiko, *Good Corporate and Clear Governance* serta aturan-aturan sistem audit yang handal.
- Pengukuran kinerja dan pengembangan SDM
- Percepatan dasar-dasar penciptaan *value creation*

7. Consistently using reliable technology for every financial transaction and data processing to improve service to the clients effectively and efficiently.
8. Improving service to the society by increasing the office network.
9. Being responsive and proactive to the development of province, regional and regency.
10. Constantly improving human resources quality by performing education and training, either conducted internally or cooperating with outside education institution.

## **Good Corporate Governance Strategy**

To achieve PT Bank Pembangunan Daerah Bali's target, *Good Corporate Governance* implementation strategy was made with the targets below:

- Shareholders' right protection system.
- The implementation of *Good Corporate and Clear Governance* principles.
- Policy and operational transparency, including MIS guaranteeing the transparency.
- Improving accountability among functions, among the performers and stakeholders.
- Acting fair and wise, developing the balance of organ's role and function of PT Bank BPD Bali.
- The application of risk management, *Good Corporate and Clear Governance* also reliable audit system's rules.
- The Measuring of performance and human resources development.
- The speeding of creation basics of value creation.



## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko dalam dunia perbankan merupakan suatu keharusan, dengan tujuan setiap potensi risiko yang timbul dapat diidentifikasi, dikelola, dan dikendalikan.

Sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, PT Bank BPD Bali telah menyelaraskan penerapan manajemen risiko sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penerapan Manajemen Risiko membutuhkan kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan Bank.

Dalam menjalankan usahanya, PT Bank BPD Bali mengelola dan mengendalikan risiko secara terpadu, koordinatif dan berkesinambungan dalam upaya meminimalkan risiko usaha yang akan terjadi.

Upaya untuk meminimalkan risiko terus dilakukan antara lain dengan meningkatkan peran Asset Liability Committee (ALCO) serta membentuk Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi, Pejabat Eksekutif dari satuan kerja operasional maupun non operasional dalam pengelolaan delapan risiko :

### I. Manajemen Risiko Kredit.

Dalam mengelola risiko kredit, PT. Bank BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan.

Risk Management application in banking world is a must to identify, manage and control every risk potencies occurred.

In accordance to PBI Number 5/8/PBI/2003 May 19th 2003 about Risk Management Application for Commercial Bank, PT Bank BPD Bali had put risk management application in harmony as decreed by the Bank of Indonesia. The application of risk management needs sufficient risk management procedure and methodology, so the bank's business could be controlled at certain acceptable limit and gives advantages to Bank.

In running its business, PT Bank BPD Bali manages and controls risk in integrity, coordinative and constantly in order to minimize business risk that could occur.

The efforts to minimize risk are constantly done, such as increasing Assets Liability Committee (ALCO) role and forming Risk Management Committee with Managing Directors, Executive Officer from either operational or non-operational working unit as the members in managing eight risks:

### I. Credit Risk Management.

In managing credit risk, PT Bank BPD Bali has a complete work draft consisting guidance about planning and implementation process. This is also supported by constant analysis from the guidance to achieve constant improvement.



Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen resiko kredit adalah : penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit, serta perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite Bank* ( antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit ) dan membangun sistem *database* yang kuat.

- **Risiko Kredit,yaitu :**

- Bidang Perkreditan, meliputi *Non Performing Loans* (NPLs), kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- Bidang Treasury dan Investasi, meliputi *Non Performing Portfolio Treasury* dan *Investasi*, konsentrasi *Portfolio Treasury* dan *Investasi*, Kecukupan Pembentukan Cadangan.

Several key factors in credit risk management work draft are:the decision of range and parameters used in arranging loans risk profile also the planning and implementation of policies needed, to maintain credit risk according to Risk Appetite Bank (such as the giving of authority to credit officer) and developing strong database system.

- Credit Risks are:

- In the field of loans,including Non-Performing Loans (NPLs), sufficiency of loans and the growth of loans granted.
- In the field of treasury and investment, including Non-Performing treasury and investment portfolio, treasury and investment portfolio concentration, back up formation sufficiency.

## 2. Manajemen Risiko Pasar.

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam – sehingga profil risiko juga semakin tinggi – Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal, serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

- **Risiko Pasar,yaitu :**

- Eksposur kredit, *treasury* maupun *investasi* terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar *treasury* dan *investasi*.
- Posisi Devisa Netto (PDN).

## 2. Market Risk Management.

To carefully manage on financial service and product which vary from time to time – also increasing the risk profile – the Bank keeps developing and perfecting the infrastructure according to work draft decreed.This activity covers the arrangement and amendment of policy and procedure, the clear determination of market risk limit, human resources development and reliable management information system,also improving monitoring and control function.

- Market Risks are:

- Loans,treasury and investment exposure to interest's volatility.
- Treasury's exchange value and investment volatility.
- Net foreign exchange position (PDN).



### 3. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terutama ditimbulkan oleh potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aktiva dan pasiva, serta terjadinya konsentrasi dana.

- Risiko Likuiditas,yaitu :

- Bidang Perkreditan, meliputi kemampuan likuiditas,tenor atau jangka waktu kredit.
- Bidang Treasury dan Investasi, meliputi *net cash outflow*.
- Bidang Pendanaan, meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana, dan ketergantungan pada dana antar bank.

### 3. Liquidity Risk Management.

Liquidity risk especially occurred because of unadjusted validity potency between assets and liability,also the fund concentration occurred.

- Liquidity Risks are :

- In the field of loans, including liquidity ability, credit tenor or time period.
- In the field of treasury and investment, including net cash outflow.
- In the field of funding, including fund resources time period concentration, fund resources concentration, and the dependability to the fund among banks.

### 4. Manajemen Risiko Operasional.

PT. Bank BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2008. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis. Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional, serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi yang, pengembangan, pola transaksi, maupun sistem teknologi.

- Risiko Operasional,yaitu :

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi

### 4. Operational Risk Management.

In 2008 PT Bank BPD Bali paid huge attention in the field of operational risk management activity. This risk management success is very important in supporting the effort of improving operational quantity and quality to urge the business development. Operational risk management covers large fields, such as reconciliation process, Bank crime prevention and handling process, complain handling, business consistency planning, staffs' knowledge improvement in the field of operational risk, product evaluation process, transaction pattern, and technology system.

- Operational Risks are:

- Loans administration, treasury and investment system.



- *Accounting error*
- *Fraud*
- *Force majeur*
- *Hubungan dengan debitur*
- *Kegagalan sistem*
- Accounting error.
- Fraud.
- Force major.
- Relationship with debtor.
- System failure.

## 5. Manajemen Risiko Hukum.

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

- Risiko Hukum,yaitu :
  - Gugatan hukum
  - Biaya kasus hukum

## 6. Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat,pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

- Risiko Strategik,yaitu :
  - Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, *treasury* maupun investasi
  - Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun *treasury*
  - Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan

## 5. Law Risk Management.

Law risk is a risk caused by jurisdiction aspect weakness which caused by criminal procedure, there is no supporting rules and regulations, or binding weakness such as unfulfilled imperfect legal contract and loans binding requirement.

- Law Risks are:
  - Law charge.
  - Law case fee.

## 6. Strategic Risk Management.

Strategic risk is a risk caused by incorrect strategy decision and implementation, incorrect decision making or not very responsive to external changes.

- Strategic Risks are:
  - In the field of loans, treasury and investment policy precision.
  - Product diversification realization adjustment either credit or treasury.
  - Comparison of realization and market target decided.



## 7. Manajemen Risiko Kepatuhan.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

- Risiko Kepatuhan,yaitu:
  - Bidang Perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit,kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif
  - Bidang Treasury dan Investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB
  - Perpajakan
  - Kelembagaan dan pelaporan atau perizinan
  - Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer* (KYC)

## 8. Manajemen Risiko Reputasi.

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negative yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif terhadap bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan self assessment dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

Dalam rangka pencapaian salah satu tujuan sebagai perusahaan dengan “Implementasi Manajemen Risiko ” PT Bank BPD Bali telah menerapkan strategi manajemen risiko yang proaktif

*in order to reach one of the aims as a corporate with “The Implementation of Risk Management”, PT Bank BPD Bali has applied proactive strategy of risk management.*

## 7. Compliance Risk Management.

Compliance risk is a risk caused by disobeying the existing rules and other regulations. In practical, compliance risk is connected to the bank risk related to the existing rules and other regulations.

- Compliance Risks are:
  - In the field of loans,including maximum limit of loans outstanding, productive assets quality and productive assets elimination.
  - In the field of treasury and investment, including participation in bank or LKBB.
  - Tax.
  - Institution and report or permission.
  - Know your customer (KYC).

## 8. Reputation Risk Management.

Reputation risk is a risk caused by negative publication related to bank business activity or negative perception to the bank.

Each working unit proactively performs self assessment in identifying and analyzing the probability of risk connected to each working unit occurring and responsible in risk management connected to each unit's activity.



# JARINGAN KANTOR, TEKNOLOGI INFORMASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA PT BANK BPD BALI OFFICE NETWORKING, INFORMATION TECHNOLOGY AND HUMAN RESOURCES OF PT BANK BPD BALI

## Jaringan Kantor

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank BPD Bali telah menyediakan jaringan kantor yang luas sehingga memudahkan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. Pada tahun 2008, Bank telah meresmikan Peningkatan Status dan Pindah Alamat Kantor Kas Kesiman menjadi Kantor Cabang Pembantu di Tohpati, serta 5 buah ATM yakni di Capem Tohpati, Capem Abiansemal, Capem Pekutatan, Hardy's Singaraja Plaza dan RS Bali Méd Denpasar.

## Teknologi Informasi

Teknologi Sistem Informasi merupakan bagian yang penting dalam operasional Bank yang bertujuan mempercepat proses transaksi perbankan, penyediaan data dan informasi bagi manajemen serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Perkembangan teknologi Perbankan yang semakin maju dari masa ke masa dan persaingan antar bank yang semakin kompetitif menuntut Bank BPD Bali untuk terus melakukan pengembangan Sistem Teknologi Informasi.

## Office Network

To improve service to the client, PT Bank BPD Bali provided wide office networking to facilitate client in banking transaction. In 2008, Bank legalized Status Improvement and moved the cash office's address in Kesiman into assistant branch office in Tohpati, also 5 units of ATM in Tohpati, Abiansemal, Pekutatan, Hardy's Singaraja Plaza and Bali Med Hospital Denpasar.

## Information Technology

Information System Technology is an important part of Bank operational with the purpose of speeding banking transaction process, data and information provision for management, also improving service quality.

Banking technology development, which improves from time to time and the competitiveness among banks, demands PT. Bank BPD Bali to always improve the information technology system.



## Sumber Daya Manusia

Perkembangan suatu Perusahaan tidak terlepas dari kinerja sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung perkembangan usaha dan persaingan Bank senantiasa memperhatikan peningkatan kemampuan serta profesionalisme pegawai sebagai upaya menciptakan pegawai yang memiliki pengetahuan ketrampilan dan integritas yang tinggi terhadap Bank.

Selama tahun 2008 PT Bank BPD Bali telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan latihan yang dilaksanakan secara internal (*in house training*) maupun melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan yang profesional di bidang perbankan.

## Human Resource

Human resources' performance is the factor of a company's development to achieve business target decreed.

To support business and competition development, Bank always pays attention to staffs' skill and professionalism to create staffs with high knowledge, skill and integrity to the Bank.

In 2008, PT Bank BPD Bali conducted education and training programs either internally (in-house training) or cooperating with professional banking educational institution.

**Rincian jumlah pegawai PT Bank BPD Bali per 31 Desember 2008 dapat dilihat dalam tabel berikut :**

**Jumlah Karyawan PT Bank BPD Bali Menurut Pendidikan**  
**The amount of PT Bank BPD Bali employees based on their educational background**

<b>URAIAN / DESCRIPTION</b>	<b>TAHUN / YEAR</b>				
	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
Sarjana Penuh S1. S2 Undergraduate (S1), Postgraduate (S2)	208	224	302	377	396
Sarjana Muda, D3 Diploma ( D3 )	20	14	12	10	8
Lulusan S L T A Senior High School Graduate	378	523	552	571	539
Lain - lain Other	220	56	54	48	70
<b>Jumlah Total</b>	<b>826</b>	<b>817</b>	<b>920</b>	<b>1.006</b>	<b>1.013</b>



# BANK PEMBANGUNAN DAERAH

*Bersama Anda membangun Bali*



## PROGRAM KEMASYARAKATAN / SOSIAL SOCIETY PROGRAM

Sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan salah satu misi Bank, dalam tahun 2008 Bank telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain :

- Memberikan sumbangan (berdana punia) ke Pura/tempat ibadah
- Bantuan dana kepada Panti Asuhan
- Beasiswa untuk siswa SD, SLTP, SMU dan Perguruan Tinggi
- Kegiatan Penghijauan
- Donor Darah
- Safari Kesehatan
- Fogging
- Dan lain-lain



kegiatan penghijauan / reforestation



donor darah / blood donor

As the form of social concern and responsibility to the environment and society according to one of the Bank's missions, in 2008 Bank had held several activities, such as:

- Giving charity to temples/Pura.
- Giving charity fund to orphanage.
- Scholarship for Elementary School, Junior High School, Senior High School and College students.
- Greening/planting activity.
- Blood donor.
- Health safari.
- Fogging.
- Etc.



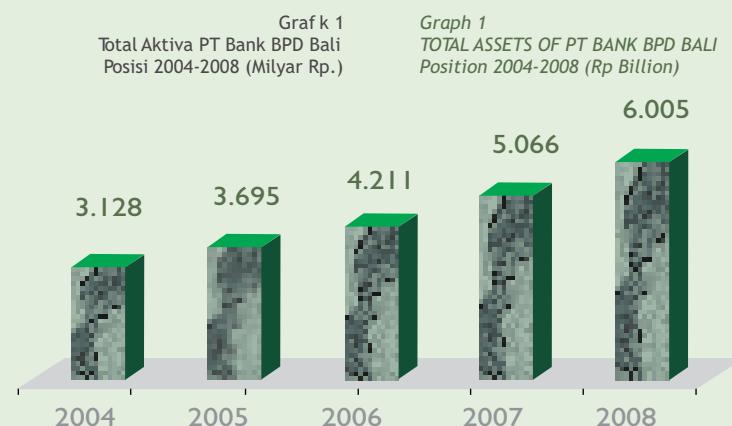
safari kesehatan / health safari

## KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL WORKING PERFORMANCE

### Total Aset

Total aktiva Bank BPD Bali pada tahun 2008 sebesar Rp 6.005.325 juta, meningkat Rp 939.809 juta atau 18,55% dibandingkan akhir tahun 2007 sebesar Rp 5.065.516 juta. Perkembangan total aktiva Bank dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik I berikut ini.



Dibandingkan dengan target total aktiva pada tahun 2008 sebesar Rp 5.834.044 juta, maka tingkat pencapaian total aktiva terhadap target adalah 102,94%.

Dilihat dari komposisinya, kredit yang diberikan memiliki porsi terbesar yaitu mencapai 75,72% dari total aktiva, diikuti oleh surat berharga 13,91%, giro pada Bank Indonesia 5,33% dan lainnya sebesarnya 5,04%.

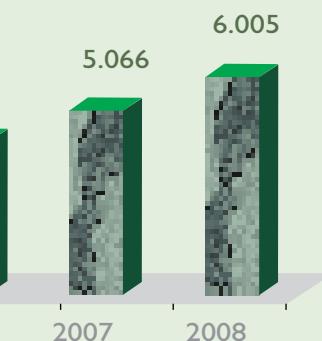
### Dana Yang Dihimpun

Dana yang berhasil dihimpun PT Bank BPD Bali per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp. 5.075.246 juta, meningkat 18,67 % dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp. 4.276.725 juta. Dana yang dihimpun tersebut terdiri atas dana pihak ketiga Rp. 5.029.467 Juta, dan pinjaman yang diterima Rp. 45.779 juta.

### Total Assets

PT Bank BPD Bali's total assets in 2008 was IDR 6.005.325 million, increased IDR 939.809 million or 18,55% compared to end of 2007 in the amount of IDR 5.065.516 million. Bank's total assets development in the last 5 years could be seen in Graphic I below.

Graph 1  
TOTAL ASSETS OF PT BANK BPD BALI  
Position 2004-2008 (Rp Billion)



Compared to total assets target in 2008 which was IDR 5.834.044 million, the total assets achievement level to the target was 102,94%.

Seen from the composition, loans outstanding has the largest portion which reached 75,72% of total assets, followed by marketable security of 13,91%, clearing accounts in the Bank of Indonesia of 5,33% and miscellaneous of 5,04%.

### Funds

The fund received by PT Bank BPD Bali per December 31st 2008 was IDR 5.075.246 million, increased 18,67% compared to last year that reached IDR 4.276.725 million. The receivable fund was consisted of third party's fund of IDR 5.029.467 million, and receivable loans of IDR 45.779 million.



Dari total dana pihak ketiga sebesar Rp 5.029.467 juta, tabungan merupakan bentuk simpanan terbesar, yaitu mencapai Rp 2.109.969 juta atau 41,95 % dari total DPK, disusul oleh giro sebesar Rp 1.785.485 juta atau 35,50% dari total DPK, dan deposito Rp 1.134.013 atau 22,55% dari total DPK.

Of the third party's fund in the amount of IDR 5.029.467 million, savings was the largest form which reached IDR 2.109.969 million or 41,95% of total DPK, followed by clearing accounts of IDR 1.785.485 million or 35,50% of total DPK, and deposits of IDR 1.134.013 million or 22,55% of total DPK.

## PETA JARINGAN PELAYANAN / MAP OF SERVICE NETWORKS



## Giro

Posisi giro pada akhir tahun 2008 mencapai Rp 1.785.485 juta atau mengalami kenaikan sebesar 47,68 % dari posisi akhir tahun 2007 sebesar Rp 1.209.036 juta. Peningkatan terjadi terutama pada giro pemerintah yaitu naik 62,28 % menjadi Rp 1.341.078 juta dari sebelumnya sebesar Rp 826.383 juta. Jika dibandingkan dengan target penghimpunan dana dalam bentuk giro tahun 2008 sebesar Rp 1.426.680 juta maka tingkat pencapaiannya adalah 125,15%. Berikut adalah komposisi giro yang berhasil dihimpun Bank selama 5 tahun terakhir:

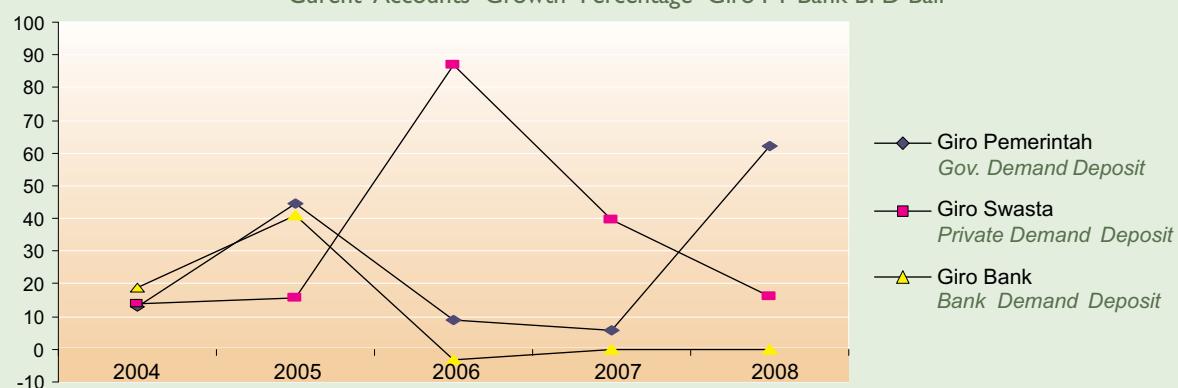
## Demand Deposit

Demand Deposit position in 2008 reached IDR 1.785.485 million, increased 47,68% from the last position in 2007 in the amount of IDR 1.209.036 million. The increasing happened especially in regional government's clearing accounts, increased 62,28 % into IDR 1.341.078 million from the last of IDR 826.383 million. Compared to receivable fund target in the form of clearing accounts in 2008 in the amount of IDR 1.426.680 million, the achievement level was 125,15%. Below is the composition of clearing accounts the Bank received in the last 5 years:

**Tabel 1**  
Komposisi Giro Yang Berhasil Dihimpun PT Bank BPD Bali  
Current Accounts Composition of PT Bank BPD Bali

Uraian Description	Posisi (dalam Miliar Rupiah) Position (In Billion Rp.)					Pertumbuhan ( % ) Growth				
	2004	2005	2006	2007	2008	2004	2005	2006	2007	2008
Giro Pemerintah Gov. Demand Deposit	495,5	716,4	779,7	826,4	1.341,1	12,9	44,6	8,8	5,9	62,3
Giro Swasta Private Demand Deposit	126,4	146,5	274,1	382,6	444,4	14,0	15,9	87,1	39,6	16,1
Giro Bank Bank Demand Deposit	4,4	6,2	6,0	-	-	18,9	40,9	-3,2	-	-
Total Total	626,3	869,1	1.059,8	1.209,0	1.785,5	13,2	38,8	21,9	15,8	47,7

**Grafik / Graph 2**  
Percentase Pertumbuhan Giro PT Bank BPD Bali  
Current Accounts Growth Percentage Giro PT Bank BPD Bali



## Tabungan

Tabungan yang berhasil dihimpun pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 2.109.969 juta atau meningkat 14,04% dari posisi akhir tahun 2007 sebesar Rp 1.850.224 juta. Jika dibandingkan dengan target tabungan tahun 2008 sebesar Rp 2.122.200 juta maka tingkat pencapaiannya adalah sebesar 99,42%. Berikut adalah komposisi tabungan yang berhasil dihimpun PT Bank BPD Bali selama 5 tahun terakhir :

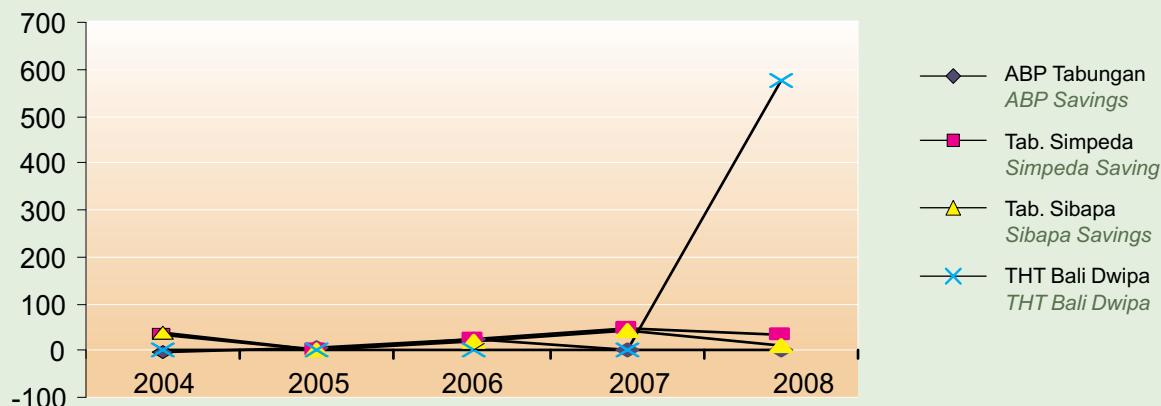
## Savings

The savings that the Bank received in 2008 was IDR 2.109.969 million or increased 14,04% from the last position in 2007 in the amount of IDR 1.850.224 million. Compared to savings target in 2008 in the amount of IDR 2.122.200 million, the achievement level was 99,42 %. Below is savings composition PT Bank BPD Bali received in the last 5 years:

**Tabel 2**  
Komposisi Tabungan Yang Berhasil Dihimpun PT Bank BPD Bali  
Saving Composition PT Bank BPD Bali Received

Uraian Description	Posisi (Miliar Rupiah) Position (In Billion Rp.)					Pertumbuhan (%) Growth				
	2004	2005	2006	2007	2008	2004	2005	2006	2007	2008
ABP Tabungan ABP Saving	19,7	18,7	23,2	-	-	-2,5	-5,1	24,1	-	-
Tab. Simpeda Simpeda Saving	125,8	124,4	156,2	227,5	304,1	35,6	-1,1	25,6	45,6	33,7
Tab. Sibapa Sibapa Saving	944,9	958,1	1.129,3	1.622,3	1.803,0	38,4	1,4	17,9	43,7	11,1
THT Bali Dwipa THT Bali Dwipa	-	-	-	0,4	2,7	-	-	-	-	575
Total Total	1.090,4	1.101,2	1.308,7	1.850,2	2.110,0	37,0	1,0	18,8	43,6	14,0

**Grafik / Graph 3**  
Percentase Pertumbuhan Tabungan PT Bank BPD Bali  
Saving Growth Percentage PT Bank BPD Bali



## Deposito Berjangka

Posisi deposito berjangka yang berhasil dihimpun Bank pada akhir tahun 2008 sebesar Rp 1.134.013 juta atau naik 3,24% dari posisi akhir tahun 2007 sebesar Rp 1.098.383 juta. Jika dibandingkan dengan target tahun 2008 sebesar Rp 1.202.734 juta maka tingkat pencapaiannya adalah sebesar 94,28%.

Berikut adalah komposisi deposito berjangka yang berhasil dihimpun PT Bank BPD Bali selama 5 tahun terakhir:

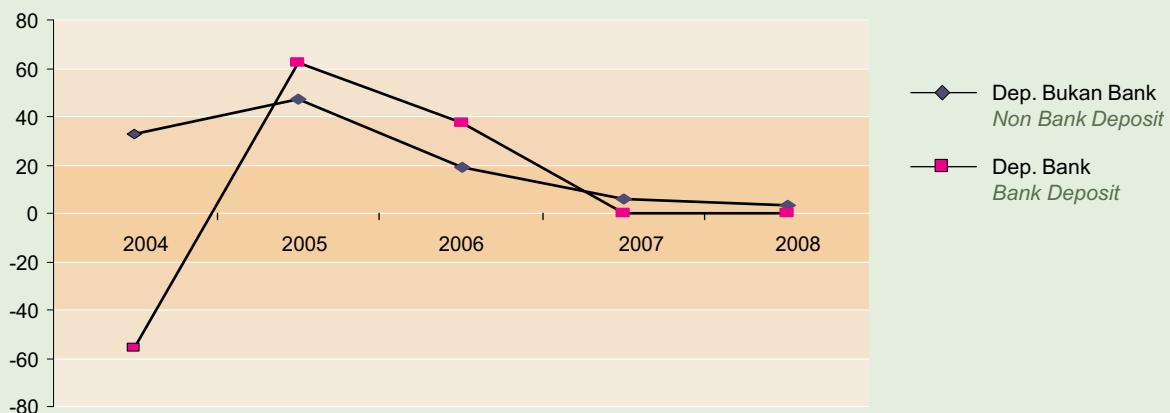
## Time Deposits

Time deposits the Bank received in the end of 2008 was IDR 1.134.013 million, increased 3,24% from the last position in the end of 2007 in the amount of IDR 1.098.383 million. Compared to the target in 2008 in the amount of IDR 1.202.734 million, the achievement level was 94,28%. Below is time deposits composition PT Bank BPD Bali received in the last 5 years:

**Tabel 3**  
Komposisi Deposito Berjangka Yang Berhasil Dihimpun PT Bank BPD Bali  
Time Deposit Composition Collected by PT Bank BPD Bali

Uraian Description	Posisi (Miliar Rupiah) Position (In Billion Rp.)					Pertumbuhan ( % ) Growth				
	2004	2005	2006	2007	2008	2004	2005	2006	2007	2008
Dep. Bukan Bank Non Bank Deposit	593,5	872,7	1.036,1	1.098,4	1.134,0	33,0	47,0	18,7	6,0	3,2
Dep. Bank Bank Deposit	13,5	5,1	7,0	-	-	-55,9	-62,2	37,3	-	-
Total Total	607,0	877,8	1.043,1	1.098,4	1.134,0	27,3	44,6	18,8	5,9	3,2

**Grafik / Graph 4**  
Persentase Pertumbuhan Deposito PT Bank BPD Bali  
Deposit Growth Percentage PT Bank BPD Bali



## Kredit Yang Diberikan

Sesuai dengan fungsi utama bank, pangsa terbesar dari aktiva produktif adalah kredit yang diberikan. Pada akhir tahun 2008 mencapai sebesar Rp 4.547.329 juta atau meningkat sebesar 35,74% dari realisasi akhir tahun 2007 sebesar Rp 3.350.037 juta. Dari keseluruhan kredit yang disalurkan tahun 2008, penyaluran kredit kepada UMKM mencapai Rp 2.183.048 juta atau 48,01% dari total kredit yang diberikan. Dibandingkan dengan target kredit sebesar Rp 4.029.839 juta maka pencapaiannya adalah 112,84%.

## Loans

In accordance to Bank's main function, the largest segment of productive assets was loans granted. In the end of 2008 reached the amount of IDR 4.547.329 million or increased 35,74% from the last realization in 2007 in the amount of IDR 3.350.037 million. From the total loans granted in 2008, loans granted to UMKM reached IDR 2.183.048 million or 48,01% from total loans granted. Compared to the loans target in the amount of IDR 4.029.839 million, the achievement level was 112,84%.

**Tabel 2**  
Kredit Yang Diberikan PT Bank BPD Bali Menurut Sektor Ekonomi dan Jenis Penggunaan  
Granted loans by PT Bank BPD Bali According to The Economic Sector and Type of Utility

Uraian Description		Posisi (Miliar Rupiah) Position (In Billion Rp.)					Pertumbuhan ( % ) Growth				
		2004	2005	2006	2007	2008	2004	2005	2006	2007	2008
Sektor Ekonomi	Economic Sector										
- Pertanian	Agriculture	47,7	48,2	54,1	41,9	63,8	-9,0	1,0	12,2	-22,6	52,3
- Pertambangan	Mining	0,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Perindustrian	Industrial	25,9	29,1	35,8	37,1	51,4	-11,0	12,4	23,0	3,6	38,5
- Listrik,Air & Gas	Elect, Water, Gas	0,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Konstruksi	Construction	41,6	42,2	78,6	48,6	50,9	-0,5	1,4	86,3	-38,2	4,7
- Perd.. Rest.Hotel	Trade, Rest, Hotel	333,9	374,4	456,7	543,0	642,3	-7,4	12,1	22,0	18,9	18,3
- Pengangkutan	Transportation	4,4	3,5	3,7	4,8	5,5	4,8	-20,5	5,7	29,7	14,6
- Jasa Dunia Ush.	Business Service	34,8	40,9	58,9	80,7	93,2	0,3	17,5	44,0	37,0	15,5
- Jasa Sosial	Social Service	38,5	27,2	24,8	55,6	147,3	5,8	-29,4	-8,8	124,2	164,9
- Lain-lain	Others	1.672,2	1.864,9	2.035,6	2.538,3	3.492,9	30,0	11,5	9,2	24,7	37,6
<b>Total</b>		<b>2.199,2</b>	<b>2.430,4</b>	<b>2.748,2</b>	<b>3.350,0</b>	<b>4.547,3</b>	<b>19,1</b>	<b>10,5</b>	<b>13,1</b>	<b>21,9</b>	<b>35,7</b>
Jenis Penggunaan	Type of Use										
- Investasi	Investment	185,9	199,6	230,1	358,0	419,7	-11,4	7,4	15,3	55,6	17,2
- Modal Kerja	Working Capital	345,8	367,9	488,0	454,1	639,5	-2,2	6,4	32,6	-6,9	40,8
- Konsumsi	Consumption	1.667,5	1.862,9	2.030,1	2.537,9	3.488,1	30,0	11,7	8,9	25,0	37,4
<b>Total</b>		<b>2.199,2</b>	<b>2.430,4</b>	<b>2.748,2</b>	<b>3.350,0</b>	<b>4.547,3</b>	<b>19,1</b>	<b>10,5</b>	<b>13,1</b>	<b>21,9</b>	<b>35,7</b>

Dilihat dari sektor ekonomi, sektor lain-lain mengambil bagian sebesar 76,8% dari seluruh portofolio kredit, disusul oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 14,1% dan jasa sosial masyarakat sebesar 3,2%.

Tingkat pertumbuhan tertinggi terdapat pada sektor jasa sosial masyarakat sebesar 164,9% dan sektor pertanian sebesar 52,3%. Bagian terbesar dari kredit tersebut merupakan kredit konsumtif, disusul oleh kredit modal kerja, dan kredit investasi.

Seen from the economy sector, miscellaneous sector took part of 76,8% from total loans portfolio, followed by commerce, hotel and restaurant sector 14,1% and social service 3,2%.

The highest growth level was on social service sector which was 164,9%, and agriculture sector 52,3%. The largest part of the loans was consumptive loans, followed by working capital loans and investment loans.



## Kualitas Kredit Yang Diberikan

Rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loans* (NPLs) Bank pada posisi akhir Desember 2008 tercatat sebesar 0,76%, membaik dibandingkan dengan NPLs pada posisi yang sama tahun lalu sebesar 1,18%. Demikian halnya dengan kualitas *Aktiva Produktif* (KAP) khusus kredit yang diberikan, membaik dari 1,27 % akhir tahun 2007 menjadi 0,83% pada akhir tahun 2008.

## Quality Of Loans

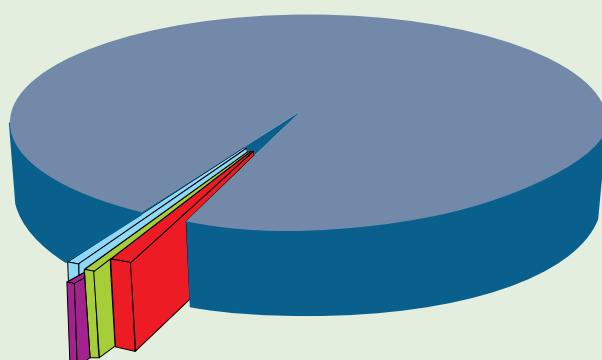
Bank's troubled loans or non-performing loans (NPLs) ratio in the end of December 2008 was 0,76%, getting better compared to last year's NPLs in the same position at 1,18%. Also the same for the productive assets quality especially loans granted, getting better from 1,27% in 2007 into 0,83% in the end of 2008.

**Tabel 5**  
Kualitas Kredit Yang Diberikan PT Bank BPD Bali  
Loans Quality of PT Bank BPD Bali

Uraian Description	Posisi (Miliar Rupiah) Position (In Billion Rp.)					% Terhadap Total Kredit % to Total Loans				
	2004	2005	2006	2007	2008	2004	2005	2006	2007	2008
Lancar Current	2.125,7	2.330,9	2.650,8	3.277,2	4.493,2	96,66	95,90	96,45	97,73	98,81
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	33,5	47,3	56,2	36,3	19,6	1,52	1,95	2,05	1,08	0,43
Kurang Lancar Less Than Current	36,4	21,3	10,1	9,8	2,8	1,66	0,88	0,37	0,29	0,06
Diragukan Doubtful	3,5	6,0	7,3	5,3	2,3	0,16	0,25	0,27	0,16	0,05
Macet Non Performing	0,1	24,9	23,8	24,4	29,3	0,00	1,02	0,87	0,73	0,64
KAP NPL	KAP NPL					1,33 1,82	2,13 2,15	1,76 1,50	1,27 1,18	0,83 0,76

**Grafik / Graph 5**  
Percentase Kualitas Kredit Terhadap Total Kredit PT Bank BPD Bali Tahun 2007  
Percentage of Loans Quality to Total Loans of PT Bank BPD Bali in 2007

- Lancar  
*Current*
- Dalam Perhatian Khusus  
*Special Mention*
- Kurang Lancar  
*Less Than Current*
- Diragukan  
*Doubtful*
- Macet  
*Non Performing*



# HASIL USAHA

## BUSINESS RESULT

### Pendapatan Usaha

Tahun 2008, total pendapatan yang diperoleh Bank mencapai Rp 798.557 juta, meningkat 19,00% dibandingkan dengan total pendapatan yang diperoleh pada tahun 2007 sebesar Rp 671.080 juta.

Total pendapatan sebesar Rp 798.557 juta, 95,94% berasal dari pendapatan operasional atau sebesar Rp 766.183 juta dan sisanya 4,05% adalah pendapatan non operasional atau sebesar Rp.32.374 juta.

Pendapatan bunga masih merupakan komponen pendapatan terbesar yaitu mencapai Rp 731.251 juta atau kontribusinya sebesar 91,57% dan selebihnya sebesar 8,43% bersumber dari selain pendapatan bunga. Jika dibandingkan dengan target total pendapatan pada tahun 2008 sebesar Rp 752.470 juta maka tingkat pencapaiannya adalah sebesar 106,12%.

### Income Statement

In 2008, Bank's total income reached IDR 798.557 million, increased 19,00% compared to the total income in 2007 in the amount of IDR 671.080 million. Total income in the amount of IDR 798.557 million, 95,94% of it came from operational income in the amount of IDR 766.183 million and the rest of 4,05% as non-operational income of IDR 32.374 million.

Interest income is still the largest income component which reached IDR 731.251 million or 91,57% of contribution, and the rest of 8,43% from other resources outside interest income. Compared to the total income target in 2008 in the amount of IDR 752.470 million, the achievement level was 106,12%.

**Tabel 6**  
**Total Pendapatan PT Bank BPD Bali ( dalam jutaan rupiah )**  
**Total Income of PT Bank BPD Bali (in million rupiah)**

Uraian Description	Per 31 December				
	2004	2005	2006	2007	2008
Pendapatan Bunga : Interest Income:					
- Kredit Credit	410.103	440.548	441.571	503.035	585.740
- Non Kredit Non Credit	30.909	69.120	124.493	119.417	129.412
Provisi dan Komisi Provision and Commission	4.781	5.009	6.329	8.920	16.098
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operational Income	24.830	23.118	25.754	31.246	34.932
Pendapatan Non Operasional Non Operational Income	1.615	4.342	2.337	8.462	32.426
<b>Total Pendapatan Total Income</b>	<b>472.238</b>	<b>542.137</b>	<b>600.484</b>	<b>671.080</b>	<b>798.608</b>



## Biaya

Total biaya yang dikeluarkan selama tahun 2008 mencapai Rp 547.163 juta, mengalami peningkatan 20,77% dari total biaya tahun 2007 yang mencapai Rp 453.123 juta. Total biaya yang dikeluarkan tersebut terdiri dari biaya operasional Rp 537.852 juta atau 98,30% dan biaya non operasional sebesar Rp 9.311 juta atau 1,70% dari total biaya yang dikeluarkan.

Biaya bunga memiliki porsi sebesar 39,35% dari total biaya atau mencapai Rp 215.258 juta dan selebihnya sebesar 60,65% merupakan selain biaya bunga.

Jika dibandingkan dengan target total biaya pada tahun 2008 sebesar Rp 525.044 juta maka tingkat pencapaiannya adalah sebesar 104,21%.

## Expenses

Total expenses in 2008 reached IDR 547.163 million, increased 20,77% from total cost in 2007 which reached IDR 453.123 million. The total expenses consists of operational cost of IDR 537.852 million or 98,30% and non-operational cost in the amount of IDR 9.311 million or 1,70% of total expenses.

Interest expense has the proportion of 39,35% of total expenses, it reached IDR 215.258 million and the rest of 60,65% was outside the interest expense. Compared to the total expenses target in 2008 in the amount of IDR 525.044 million, the achievement level was 104,21%.

Tabel 7

Total Biaya PT Bank BPD Bali (dalam jutaan rupiah)  
Total Expenses of PT Bank BPD Bali (in million rupiah)

Uraian Description	Per 31 December				
	2004	2005	2006	2007	2008
Biaya Bunga (Interest Expenses) :					
- Giro (Demand Deposits)	24.433	39.479	43.600	47.355	53.263
- Tabungan (Savings)	44.479	48.681	51.412	57.221	74.612
- Deposito (Time Deposits)	34.163	59.546	107.082	85.944	75.781
- Lainnya (Others)	11.847	10.889	11.240	8.319	5.891
Provisi dan Komisi (Provision and Commissions)	2.645	3.294	4.166	5.025	3.522
Biaya Hadiah (Gift Expense)	1.581	1.898	1.630	2.273	2.189
Biaya Operasional Lainnya : (Other Operational Expenses)					
- Tenaga Kerja (Labour)	109.373	113.836	109.372	150.251	215.558
- Administrasi & Umum (Administration & General)	38.987	42.802	44.869	44.103	56.910
- Penyusutan Aktiva Tetap (Depreciation of Fixed Assets)	13.125	7.681	8.599	10.109	9.849
- Cadangan Aktiva Produktif (Productive Assets Reserves)	26.739	29.081	12.966	22.961	25.835
- Lain-lain (Others)	5.715	7.841	9.658	15.971	14.442
Biaya Non Operasional (Non Operational Expenses)	1.690	1.417	3.283	3.591	9.311
<b>Total Biaya (Total Expenses)</b>	<b>314.777</b>	<b>366.445</b>	<b>407.877</b>	<b>453.123</b>	<b>547.163</b>



## Laba Usaha

Laba sebelum pajak yang dihasilkan di tahun 2008 mencapai Rp 251.445 juta, merupakan selisih dari total pendapatan sebesar Rp 798.608 juta dengan total biaya sebesar Rp 547.163 juta. Posisi ini mengalami peningkatan 15,32% dari tahun 2007 sebesar Rp 217.957 juta. Jika dibandingkan dengan target tahun 2008 sebesar Rp 227.485 juta maka tingkat pencapaiannya adalah 110,51%.

Dengan demikian laba setelah pajak yang dihasilkan Bank di tahun 2008 mencapai Rp 172.602 juta atau meningkat 16,94% dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai Rp 147.555 juta. Dibandingkan dengan target laba setelah pajak tahun 2008 sebesar Rp 159.256 juta maka pencapaiannya adalah sebesar 108,35%.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar PT Bank BPD Bali yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-30607 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Desember 2004, antara lain memutuskan mengenai penggunaan laba bersih PT Bank BPD Bali.

Penggunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Deviden sebesar 45%
- b. Dana Pembangunan Daerah sebesar 15%
- c. Cadangan umum sebesar 10%
- d. Cadangan tujuan sebesar 10%
- e. Dana kesejahteraan sebesar 5%
- f. Jasa produksi sebesar 15%

## Operating Profit

Profit before tax in 2008 reached IDR 251.445million, was the odd of total income in the amount of IDR 798.608 million, with total expenses of IDR 547.163 million. This position increased 15,32% from 2007 in the amount of IDR 217.957 million. Compared to the target in 2008 in the amount of IDR 227.485 million, the achievement level was 110,51%.

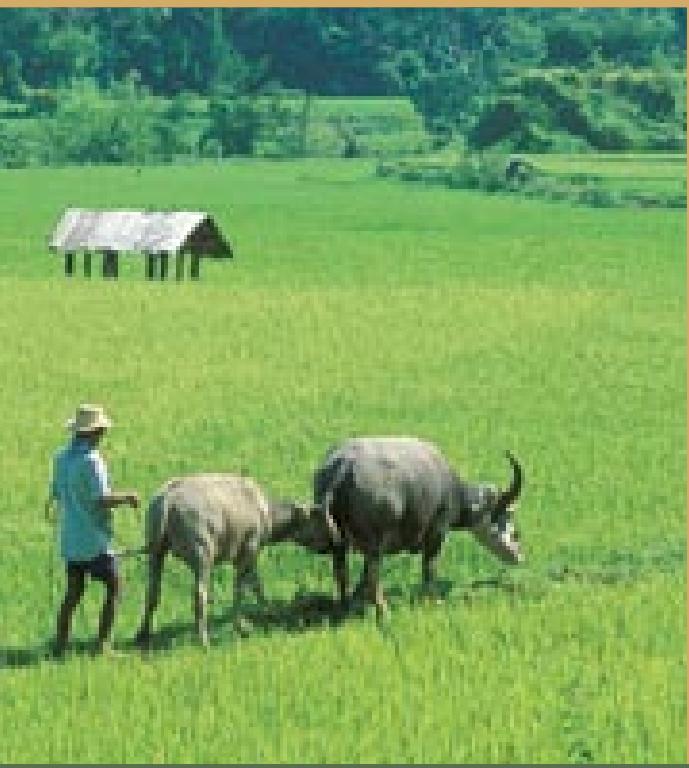
Therefore Bank's profit after tax in 2008 reached IDR 172.602 million or increased 16,94% compared to last year which reached IDR 147.555 million. Compared to the profit after tax in 2008 in the amount of IDR 159.256 million, the achievement level was 108,35%.

According to the amendment of PT Bank BPD Bali's statutes legalized by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia Number : C-30607 HT.01.04.TH.2004 December 20<sup>th</sup> 2004, which decreed about the usage of PT Bank BPD Bali's net profit.

The usage as followed:

- a. Dividend of 45%.
- b. Regional Development Fund 15%.
- c. Public reserve of 10%.
- d. Appropriated reserve of 10%.
- e. Prosperity fund of 5%.
- f. Production service 15%.





## LEMBAGA PERKREDITAN RAKYAT

### VILLAGE CREDIT INSTITUTE

LPD yang terdapat pada hampir semua Desa Adat di Provinsi Bali merupakan lembaga keuangan yang sangat handal keberadaannya bagi masyarakat, tidak hanya sebagai lembaga yang memberikan pinjaman serta menghimpun kelebihan dana masyarakat, tetapi keberadaan LPD juga mampu mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa, memberantas praktek ijon, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa, serta melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di pedesaan. Hasil usaha LPD adalah merupakan salah satu sumber pendanaan bagi pembangunan desa dan sumber dana sosial masyarakat. Kondisi seperti ini merupakan hal yang positif bagi terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Oleh karena itu LPD perlu dipelihara dan dijaga keberadaannya sehingga tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan lain yang beroperasi di wilayahnya. LPD membutuhkan manajemen operasional yang handal dan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengelola LPD secara baik dan benar.

Per 31 Desember 2008 dari 1.433 desa adat yang ada di Bali, telah terdapat 1.356 LPD, dengan total aktiva mencapai Rp 3.396.902 juta atau naik sebesar Rp 778.575 juta (29,73%) dibandingkan dengan total aktiva LPD per 31 Desember 2007 yang mencapai Rp 2.618.327 juta.

Dana yang berhasil dihimpun oleh LPD se-Bali mencapai Rp 2.739.977 juta terdiri atas dana pihak ketiga yaitu tabungan Rp 1.463.125 juta, dan deposito Rp 1.262.101 juta, serta pinjaman diterima sebesar Rp 14.751 juta. Jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.062.017 juta, dana yang dihimpun per 31 Desember 2008 mengalami peningkatan 32,87% atau Rp 677.960 juta. Dari sisi pinjaman yang diberikan terjadi peningkatan sebesar Rp 539.996 juta yaitu dari Rp 1.768.748 juta per 31 Desember 2007 menjadi Rp 2.308.744 juta per 31 Desember 2008. Sedangkan laba yang berhasil dibukukan oleh LPD hingga 31 Desember 2008 mencapai Rp 151.127 juta.

LPDs in almost every villages in the province of Bali are very reliable financial institutions to the society, not only as an institution that provides loans and collects surplus unit in the society, but LPD could urge the rural society's economy development, eliminates money lenders, creates equality and opportunity for the rural society, also facilitating current payment and money circulation in the village. LPD's income is one of the funding resources to the village's development and the social fund resources for the society. This is a positive way to maintain the wealth and prosperity of the rural society. Therefore, LPD needs its existence maintained so it will not lose the competition among other financial institutions operating in its area. LPD needs reliable operational management and human resources with good quality and able to manage LPD properly.

Per December 31st 2008 from 1.433 villages in Bali, there were 1.356 LPDs with total assets reached IDR 3.396.902 million or increased IDR 778.575 million (29,73%) compared to LPD's total assets per December 31st 2007 which reached IDR 2.618.327 million.

The receivable fund of LPDs all around Bali reached IDR 2.739.977 million which consists of third party fund which is the savings in the amount of IDR 1.463.125 million, the deposits in the amount of IDR 1.262.101 million, and the receivable loans of IDR 14.751 million. Compared to the position per December 31st 2007 in the amount of IDR 2.062.017 million, the receivable fund per December 31st 2008 increased 32,87% or IDR 677.960 million. The loans outstanding increased IDR 539.996 million, which was from IDR 1.768.748 million per December 31st 2007 into IDR 2.308.744 million per December 31st 2008. While for the profit in LPD's book-keeping until December 31st 2008 reached IDR 151.127 million.



**Tabel 8**  
**Perkembangan LPD**  
The development of LPD

Uraian (Description)	2004	2005	2006	2007	2008
Jumlah LPD ( buah ) Total LPD	1.296	1.304	1.328	1.351	1.356
Volume Usaha ( Rp. Juta ) Business Volume ( in Million Rp. )	1.436.522	1.743.086	2.011.249	2.618.327	3.396.902
Pinjaman Diberikan ( Rp. Juta ) Credits ( in Million Rp. )	966.458	1.262.033	1.495.988	1.768.748	2.308.744
Dana Pihak Ketiga ( Rp. Juta ) Third Party Fund ( in Million Rp. )	1.116.532	1.345.564	1.528.596	2.046.538	2.725.226
Tabungan ( Rp. Juta ) Saving ( in Million Rp. )	603.504	710.021	790.914	1.077.778	1.463.125
Deposito ( Rp. Juta ) Time ( in Million Rp. )	513.028	635.543	737.682	968.760	1.262.101
Pinjaman Diterima ( Rp. Juta ) Loans Received ( in Million Rp. )	9.035	11.636	15.023	15.479	14.751
Modal ( Rp. Juta ) Capital ( in Million Rp. )	21.299	22.792	13.752	29.180	30.229
Laba / Rugi ( Rp. Juta ) Profit / Loss ( in Million Rp. )	85.048	106.267	118.833	131.128	151.127
Tingkat Kesehatan LPD Healthy Level LPD					
Sehat - Healthy	925	974	989	994	1.000
Cukup Sehat - Healthy Enough	190	101	118	127	141
Kurang Sehat - Less Healthy	61	91	81	70	49
Tidak Sehat - Not Healthy	120	138	140	160	166
Jumlah / Total	1.296	1.304	1.328	1.351	1.356



## PROSPEK PROSPECT

### Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2009

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2009 diperkirakan berada di kisaran 4,0-5,0%, dengan sumber pertumbuhan terutama berasal dari permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga. Walaupun akan mengalami perlambatan, konsumsi rumah tangga diperkirakan masih dapat memiliki daya tahan terutama terkait dengan rencana pemerintah memberikan tambahan stimulus fiskal pada 2009. Di samping itu, komitmen pemerintah untuk merealisasikan anggaran lebih awal, kenaikan gaji PNS, faktor Pemilu, dan kenaikan UMP diperkirakan juga akan menjadi faktor pendorong peningkatan konsumsi rumah tangga (Laporan Kebijakan Moneter TRW IV 2008; [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

Tekanan inflasi pada tahun 2009 diperkirakan cenderung menurun menuju kisaran  $6\% \pm 1$  dengan nilai tukar rupiah diupayakan agar tetap terjaga fluktuatifnya, karena kondisi eksternal yang ditandai dengan ketidakpastian prospek ekonomi di berbagai kawasan dan bergejolaknya pasar keuangan global. Sedangkan rata-rata suku bunga SBI 8 - 9%. Pertumbuhan ekonomi tidak lagi terpusat pada konsumsi diharapkan akan ada pergeseran dari sektor konsumsi ke sektor investasi.

Pertumbuhan ekonomi Bali tahun 2009 direncanakan sebesar 6,65 %, dengan tingkat inflasi kisaran  $5\% \pm 1$  maka target PDRB Daerah Bali direncanakan Rp 53,93 triliun dan PDRB per kapita direncanakan Rp 15,13 juta. Target tersebut dapat diwujudkan dengan peningkatan produksi dan mengupayakan agar harga-harga tetap stabil, diikuti pula oleh tingkat pemerataan yang lebih baik sehingga memperkecil kesenjangan ekonomi.

### Economy Growth Projection in 2009

Indonesia's economic growth in 2009 is predicted to be around 4,0 - 5%, with domestic demand as the main development source, especially domestic consumption. Even though it will be slowing, domestic consumption is predicted to have the durability related to the government's plan about implementing fiscal stimulus in 2009. Besides that, the government's commitment to realize the budget earlier, government officer's salary rise, election factor, and the raising of UMP is predicted to be the factor to urge the increasing of domestic consumption. (Laporan Kebijakan Moneter TRW IV 2008; [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

The inflation pressure in 2009 is predicted to be relatively lower, around  $6\% \pm 1$  with the keeping of fluctuation of Rupiah's exchange rate, because the external condition is marked with economy prospect's instability in various areas, and the fluctuation of global financial market. Whereas for the average interest of SBI 8 - 9%. Economic growth is no longer centered on consumption, a shifting from consumption sector to investment sector is expected.

Bali's economic growth in 2009 is planned to be 6,65%, with the inflation level around  $5\% \pm 1$ , PDRB of Bali area's target is planned to be Rp. 53,93 trillion, and PDRB per capita is planned to be Rp. 15,13 million. That target could be achieved by the increasing of production and keeping the prices stable, followed by better equality level so the economic imbalance level would be lower.



Struktur perekonomian daerah Bali masih tetap didominasi oleh peranan sektor tersier seperti PHR, angkutan dan komunikasi, perbankan, dan jasa-jasa, yang diharapkan memberi kontribusi 65,83% pada tahun 2009. Sedangkan sektor primer yang meliputi sektor pertanian dan pertambangan memberikan kontribusi 19,09% dan sektor sekunder seperti sektor industri, listrik, gas, dan air serta konstruksi diharapkan memberi kontribusi sebesar 15,08%.

## Proyeksi Perkembangan Perbankan

Tingkat persaingan antara lembaga perbankan tahun 2009 pasca beroperasinya LPS secara penuh terutama dalam penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Disisi pendapatan, perbankan akan semakin berupaya meningkatkan pendapatan dari *fee based income* yang bersumber dari produk tradisional.

Peningkatan daya beli konsumen diperkirakan akan mempengaruhi perkreditan terutama kredit perumahan rakyat, kredit kendaraan bermotor, serta penggunaan kartu kredit yang semakin meluas. Walaupun demikian, perbankan akan tetap berhati-hati dalam pemberian kredit.

Diprediksi dunia usaha akan sulit untuk melakukan investasi baru, dan akan ada penurunan volume ekspor sebagai dampak dari krisis finansial. Aktivitas pembiayaan akan melemah dan diimbangi dengan pengurangan permintaan impor akibat dari melemahnya daya beli. Restrukturisasi kredit macet tetap akan diteruskan oleh bank-bank yang memiliki porsi kredit macet yang relatif tinggi.

Bali area's economical structure is still dominated by tertiary sector role such as PHR, communication and transportation, banking, and services, that are expected to give 65,83% of contribution in 2009. While in the primary sector that covers agriculture and mining sector gives 19,09% of contribution, and secondary sector such as industrial, electricity, gas, water and construction sector is expected to give 15,08% of contribution.

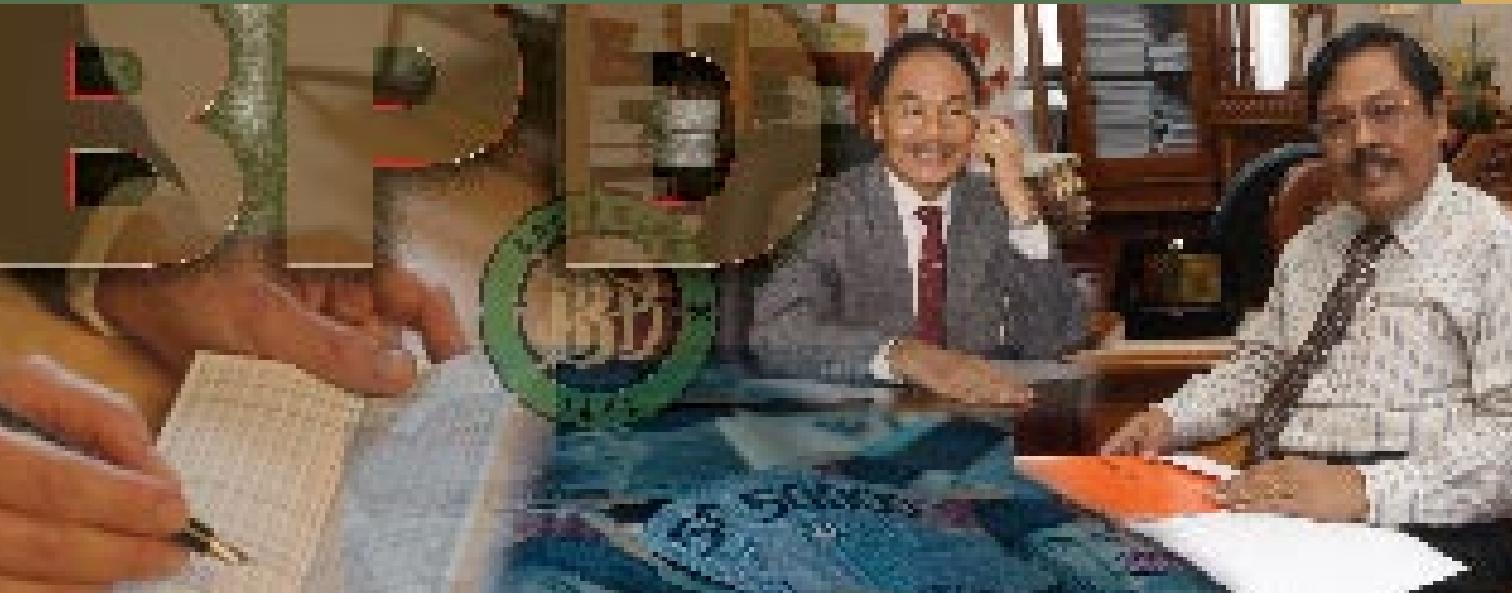
## Banking Development Projection

The competition level among banking institutions in 2009 prior to the fully operating LPS especially in receivable third party fund. On the income side, banking put on the effort to increase income from fee based income which sourced from traditional products.

The increase of customer's consumption capability is predicted to influence loans, especially society's housing loans, vehicle loans, and the widen use of credit card. Even then, banking will keep the prudence in granting loans.

Business world is predicted to have difficulty in putting new investment, and there will be decreasing in export volume as the impact of financial crisis. Funding activity will weaken followed by the decreasing of import demand as the result of the weakening of consumption capability. The restructuring of non-performing loans will be continued by banks which have a relatively high non-performing loans portion.





## **Target Usaha Bank Ke Depan**

Adapun sasaran Bank dalam 1 tahun ke depan :

1. Menjaga posisi CAR tetap berada pada posisi diatas 8% dan Non Performing Loan dibawah 5%.
2. Memelihara dan mempertahankan tingkat kesehatan pada predikat tetap sehat/baik.
3. Meningkatkan penyaluran dana melalui pemberian kredit pada sektor usaha produktif tanpa mengabaikan prudential banking.
4. Meningkatkan pelayanan pemberian kredit khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
5. Mengintensifkan penyelesaikan kredit-kredit bermasalah dan kredit hapus buku.
6. Meningkatkan internal kontrol melalui pengendalian dan pengawasan pasif maupun aktif dengan usaha mengamankan dana masyarakat, asset bank dan meningkatkan efisiensi.

## **Future Bank Targets**

Bank has targets for the next 1 year:

1. To keep CAR position above 8% and Non-Performing Loans below 5%.
2. To maintain and keep the bank's sustainability level on good predicate.
3. To increase fund exposure through loans outstanding in productive business sector without ignoring prudential banking.
4. To improve loans outstanding service especially for Micro, Small and Medium business by keeping prudential principle as the guidance.
5. To intensify the finishing of non-performing loans and kredit hapus buku (writing-off loans from the book-keeping).
6. To increase internal control through both passive or active control and supervision with the effort to keep the safety of society's fund, bank's assets and increase the efficiency.





## PENUTUP

Penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2008 merupakan gambaran dan prospek sekaligus potret dari usaha manajemen dan seluruh jajaran PT Bank BPD Bali dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Prestasi yang dicapai selama tahun 2008, walaupun masih jauh dari harapan namun telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini merefleksikan usaha manajemen beserta seluruh jajaran PT Bank BPD Bali dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan bersama.

Memasuki tahun 2009, harapan kami adalah semoga prestasi PT Bank BPD Bali akan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan kebijakan Pemerintah dapat memberikan iklim yang kondusif bagi perkembangan dunia usaha khususnya di sektor perbankan dan sektor-sektor lainnya yang menunjang kegiatan usaha perbankan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Bank Indonesia yang telah memberikan kepercayaan, pembinaan, arahan dan petunjuk kepada Direksi dalam upaya memajukan PT Bank BPD Bali.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada para nasabah, mitra kerja, dan pihak-pihak lain atas segala bentuk kerjasama dan kepercayaan yang diberikan kepada PT Bank BPD Bali. Semoga kerjasama dan kepercayaannya ini dapat kami jaga dan pada tahun-tahun mendatang kerjasama yang terjalin dapat lebih ditingkatkan.

Om Shanti Shanti Shanti Om

## CLOSURE

The provision of Annual Report for book year of 2008 is considered as illustration and prospect, also the portrait of the efforts of management and the entire parts of PT Bank BPD Bali in managing bank according to the existing rules and regulations.

The achievements in 2008 had shown significant improvements compared to the previous years, although still far from expected. This reflected the efforts of management and the entire parts of PT Bank BPD Bali in achieving operational target decreed together.

Entering the year of 2009, our hopes are for PT Bank BPD Bali's achievement to be better than the previous years, and government's policy could create conducive climate to the world's business development especially in banking sector and other sectors supporting banking business activity.

We would like to express our gratitude to the shareholders, Board of Commissioner, and Bank of Indonesia which had given trust, guidance, and direction to the Managing Directors in the efforts to improve PT Bank BPD Bali.

Thus, we would like to express our gratitude to the clients, business partners, and other parties for every form of cooperation and trust given to PT Bank BPD Bali. Hopefully we could keep and improve them for the upcoming years.

Om Shanti Shanti Shanti Om

# JARINGAN KANTOR

## OFFICE NETWORKS

**Kantor Pusat ( Head Office )** \_\_\_\_\_ Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar 80235  
Telp. (0361) 223301 - 5 Ext. Fax: (0361) 229439  
Website: [www.bpdbali.co.id](http://www.bpdbali.co.id)

**Kantor Cabang Utama ( Main Branch Office )** \_\_\_\_\_ Jl. Gajah Mada No.6  
Denpasar 80111. Telp. (0361) 224981, 224028, 261409.  
Telex 357. Fax: (0361) 234865

**Kantor Cabang ( Branch Offices )** \_\_\_\_\_

**Kantor Cabang Singaraja**  
Jl. Dewi Sartika No.30, Singaraja 81116  
Telp. (0362) 21245, 21186, 21147.  
Fax. (0362) 23240

**Kantor Cabang Ubud**  
Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571  
Telp. (0361) 977509, 977510, 977511.

**Kantor Cabang Klungkung**  
Jl. Gajah Mada No.4 Semarapura 80716  
Telp. (0366) 21060, 21772, 24385. Fax. (0366) 21196

**Kantor Cabang Gianyar**  
Jl. Ngurah Rai No.17, Gianyar 80511  
Telp. (0361) 942341, 943093, 943094, 944412  
Fax. (0361) 943977

**Kantor Cabang Negara**  
Jl. Gatot Subroto No.24, Negara 82511  
Telp. (0365) 41120, 41159, 42638.  
Fax. (0365) 41802

**Kantor Cabang Karangasem**  
Jl. Diponegoro, Amlapura 80811  
Telp. (0363) 21014, 21165, 21611. Fax. (0363) 21017

**Kantor Cabang Badung**  
Jl. Bakung Sari No.1 Kuta  
Telp. (0361) 751351, 751432, 761481, 761482, 751419  
Fax. (0361) 753417

**Kantor Cabang Bangli**  
Jl. Majapahit No.1 Bangli 80661  
Telp. (0366) 91191, 92356, 92293, 91040  
Fax. (0366) 91527

**Kantor Cabang Seririt**  
Jl. Jend. Sudirman No.1 Seririt 81153  
Telp. (0362) 92060, 92764, 92766. Fax. (0362) 92305

**Kantor Cabang Tabanan**  
Jl. Gunung Batur No.1 Tabanan 82114  
Telp. (0361) 811253, 811560, 814762, 812622, 811524  
Fax. (0361) 811981

**Kantor Cabang Pembantu ( Sub Branch Offices )** \_\_\_\_\_

**Gatsu Barat**  
Jl. Gatot Subroto Barat No.14, Badung  
Telp. (0361) 417025, 417026

**Gatsu Timur**  
Jl. Gatot Subroto Timur No.268, Blok C Denpasar 80237  
Telp. (0361) 430378, 430377, 430382

**Teuku Umar**  
Jl. Teuku Umar No.246, Denpasar 80113  
Telp. (0361) 245766

**Sanur**  
Jl. By Pass Ngurah Rai, Ruko XXVI Sanur Raya 80227  
Telp. (0361) 285362

**Mengwi**  
Komplek Pasar Beringkit, Mengwi 80351  
Telp. (0361) 411223

**Selat**  
Desa Duda, Kec. Selat, Karangasem 80862  
Telp. (0366) 23034

**Kediri**  
Jl. Ngurah Rai No.86 Kediri, Tabanan 82123  
Telp. (0361) 811646, 812817

**Gilimanuk**  
Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Jembrana 82253  
Telp. (0365) 61085, 61256

**Nusa Penida**  
Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida, Klungkung 80771  
Telp. (0366) 23583, Fax. (0366) 23584

**Candi Dasa**  
Jl. Raya Candidasa, Kec. Manggis, Karangasem  
Telp. (0363) 41141

**Fakultas Ekonomi UNUD**  
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar  
Telp. (0361) 241932

**Sukawati**  
Jl. Raya Pasar Sukawati, Kec. Sukawati, Gianyar 80582  
Telp. (0361) 298936 Fax. (0361) 296727

## Kantor Cabang Pembantu ( Sub Branch Offices )

---

### Payangan

Jl. Payangan, Kec. Payangan,  
Gianyar 810510. Telp. (0361) 978838

### Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komplek Pertokoan Segi Tiga Mas, Kuta  
Telp. (0361) 757911 (Hunting). Fax. (0361) 755033

### Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No.10 Nusa Dua  
Telp. (0361) 775688. Fax. (0361) 775688

### Legian

Jl. Legian No.494 Legian Kaja, Kuta, Badung 80361  
Telp. (0361) 757371, 763895. Fax. (0361) 763896

### Kamboja

Jl. Kamboja No.23 Denpasar.  
Telp. (0361) 261359, 264288. Fax. (0361) 261327, 261601.

### Monang Maning

Jl. Gunung Batukaru No.49 A Denpasar  
Telp. (0361) 489847

### Penebel

Jl. Raya Penebel, Kec. Penebel, Tabanan  
Telp. (0361) 819434

### Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan, Jembrana  
Telp. (0365) 41904

### Bajra

Jl. Ngurah Rai No.5, Bajra, Kec. Selemadeg, Tabanan  
Telp. (0361) 813914

### Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kec. Abiansemal, Badung  
Telp. (0361) 890780

### Baturiti

Jl. Raya Baturiti, Kec. Baturiti, Tabanan.  
Telp. (0361) 21242

### Tohpati

Jl. WR. Supratman 303 C, Tohpati - Denpasar Timur  
Telp. (0361) 466086

## Kantor Kas ( Cash Offices )

---

### Kantor Kas Warmadewa

Komplek Universitas Warmadewa, Jl. Terompeng  
No 36, Denpasar 80235. Telp. (0361) 224230

### Kantor Kas Dispensa

Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispensa  
Denpasar. Telp. (0361) 243267

### Kantor Kas Gubernur

Jl. Basuki Rahmat, Denpasar 80235  
Telp. (0361) 224671. Pst 308

### Kantor Kas Pancasari

Jl. Desa Pancasari, Kab. Buleleng 81162  
Telp. (0361) -

### Kantor Kas Sanglah

Komplek RSUP Sanglah, Denpasar 80114  
Telp. (0361) -

### Kantor Kas Lovina

Jl. Raya Seririt, Kab. Buleleng Singaraja 81151  
Telp. (0362) 41053

### Kantor Kas Tamblang

Ds. Tamblang, Kab. Buleleng 81172  
Telp. (0362) 25968

### Kantor Kas Jungut Batu

Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu, Nusa Penida  
Klungkung 80711. Telp. (0366) 23583

### Kantor Kas Kusamba

Jl. Raya Kusamba, Klungkung 80761  
Telp. (0366) 22493

### Kantor Kas Kintamani

Jl. Raya Kintamani, Bangli  
Telp. (0366) 51022

### Kantor Kas Tampak Siring

Jl. Raya Istana Tampak Siring, Gianyar  
Telp. (0361) 902043. Fax. (0361) 902043

### Kantor Kas Pupuan

Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kec. Pupuan  
Tabanan 82163. Telp. (0362) 71144

### Kantor Kas Bebandem

Desa Bebandem, Karangasem  
Telp. (0363) 22664

### Kantor Kas Bandara Ngurah Rai

Jl. Kediri Blok IB / 43 Tuban  
(Depan Super Market Pepito). Telp. (0361) 766086

## Unit Pelayanan ( Service Units )

---

### PBB Pemkab. Badung

Jl. Cokroaminoto No. 392 Ubung Denpasar.

### Unit Pelayanan di GKN Singaraja

Jl. Udayana No. 10 Singaraja

### Unit Pelayanan Terpadu Kantor Dinas Catatan Sipil Kota Denpasar

Jl. Surapati No. 4 Denpasar.